

SKRIPSI**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU
UMKM KECAMATAN BUKIT RAYA**

*Diajukan Ebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*

**OLEH:****SITI RAHMAH
NPM: 155211092****PROGRAM STUDI MANAJEMEN S-1****FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

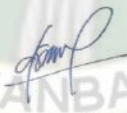
Alamat: Jalan Kaharudin Nasution, No.113, Perhentian Marpoyan
Telp: (0761)674674, Fax (0761)674834 Pekanbaru – 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Rahmah
NPM : 155211092
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan
Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM
Kecamatan Bukit Raya

Pekanbaru, 16 September 2020

Disahkan Oleh:
Pembimbing I


(Azmansyah., SE., M.Econ)

Mengetahui:

Dekan



(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA)

Ketua Prodi Manajemen



(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution, No.113, Perhentian Marpoyan
Telp: (0761)674674, Fax (0761)674834 Pekanbaru – 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Siti Rahmah
NPM : 155211092
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya

Pekanbaru, 16 September 2020

Disetujui Oleh:

Tim Penguji:

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM (.....)
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., MM (.....)

Mengetahui:

Ketua Prodi Manajemen

Pembimbing

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)

(Azmansyah., SE., M.Econ)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution, No.113, Perhentian Marpoyan
 Telp: (0761)674674, Fax (0761)674834 Pekanbaru – 28284



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap:

Nama : Siti Rahmah
 NPM : 155211092
 Program Studi : Manajemen
 Sponsor : Azmansyah., SE., M.Econ
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya

Dengan Perincian Bimbingan Skripsi Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
28/10-2019	X	- Tambag Jurnal - Tambah Teori	
11/11- 2019	X	- Operasional Variabel - Data - Latar Belakang	
5/12- 2019	X	- ACC Seminar Proposal	
24/7- 2020	X	- Pembahasan - Abstrak	

5/8- 2020	X	- ACC Seminar Hasil	
11/9- 2020	X	- Ujian Hasil	

Pekanbaru, 16 September 2020
Pembantu Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

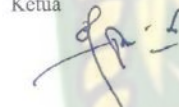
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1145/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 09 September 2020, Maka pada Hari Jum'at 11 September 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Siti Rahmah |
| 2. N P M | : 155211092 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Pengetahuan Kenangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya. |
| 5. Tanggal ujian | : 11 September 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., M.M
3. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

()

()

()

Notulen

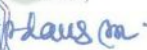
1. Restu Hayati, SE., M.Si

()

Pekanbaru, 11 September 2020

Mengetahui
Dekan,





Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1145 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko Pembangunan
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Siti Rahmah
N P M : 155211092
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

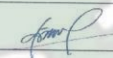
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

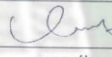

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Siti Rahmah
NPM : 155211092
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya.
Hari/Tanggal : Jum'at 11 September 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai _____)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 11 September 2020
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Siti Rahmah
NPM : 155211092
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Keperibadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 14 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ		1. 
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		2. 
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Firdaus AR, SE.M.Si.Ak.CA

Pekanbaru, 14 Februari 2020
Sekretaris,


Azmansyah, SE., M.Econ

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2657/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 6 Oktober 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Siti Rahmah
 N P M : 155211092
 Jusan/Jenjang Pendid. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya
 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 7 Oktober 2019
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 17 September 2020

Saya yang membuat pernyataan,




(Siti...RAHMAH...)

ABSTRAK**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN BUKIT RAYA****OLEH:****SITI RAHMAH**
NPM: 155211092

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM kecamatan Bukit raya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang terdiri dari 30 sampel yang merupakan pelaku UMKM kecamatan Bukit Raya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis dengan model SEM SMARTPLS 3.2.8. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku Keuangan, 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan, 3) terdapat pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Keuangan.

Abstract***INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE,
AND PERSONALITY ON THE FINANCIAL BEHAVIOR OF SMES IN
BUKIT RAYA SUBDISTRICT*****By:****BY SITI RAHMAH
NPM: 155211092**

This Research aims to prove that the influence of financial knowledge, financial attitude and personality to the financial behavior of THE SME actors in Bukit Raya subdistrict. The variables used in this study are financial knowledge, financial attitude, and personality. This Research uses primary and secondary data consisting of 30 samples which are actors of the Bukit Raya Sub-district. The analytical technique used by this research is the use of the analysis with the SEM SMARTPLS 3.2.8 model. The results of this study show 1) there is a significant influence between financial knowledge of behavior, 2) there is no significant influence between financial attitude towards financial behavior, 3) There is a significant influence between personality on financial behavior.

Keywords : Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Conduct.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ ***Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Prilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya***”

Sholawat beserta salam tidak lupa penulis hadiahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke dalam jalan yang benar dan menjadi panutan bagi semua umatnya. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penulis, tata bahasa maupun bentuk ilmiahnya. Hal dikarenakan masih sangat terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis dengan sangat senang hati menerima kritik dan saran yang bermanfaat yang bersifat baik dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi yang telah disusun ini juga karena terlaksana berkat bimbingan, dorongan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan bersyukur dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan kepada saya sebagai penulis memiliki kemampuan dalam tiap langkah dan pemikiran sehingga skripsi dapat selesai dengan baik.
2. Kepada Kedua orang tua tercinta saya Ayahanda Sudadin dan Ibunda Nurhayati, terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan kasih sayang, cinta, dorongan, semangat, bantuan secara moral maupun materi yang tiada henti diberikan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldy, SH., MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan serta izinnya kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
4. Kepada Bapak Abrar, M.si,Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
5. Kepada Bapak Azmansyah, SE., MM selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan juga selaku Pembimbing Akademis yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku perkuliahan serta karyawan/ti Tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu proses kegiatan belajar mengajar dikampus.

9. Kepada Kedua Abang ku tersayang Suyuti dan Firdaus serta Kedua Adikku tersayang Nurfadilah dan M. Alkharizmi dan semua keluarga besar dan semua sanak saudara dimanapun berada terima kasih atas semua Do'a, semangat, motivasi serta bantuan materi maupun moral yang selama ini tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis.
10. Kepada Sahabat Terbaik yang selalu setia meluangkan waktu yakni, Tri Lestari S.E, Anggia Febiasih S.E, Armayanti, Febry Gita Lestari S.pd, Selvia Lestari S.pd, Nunut Suharni, Rhindi Pusvitha, Suryani Dwi Faisal, Mira Aryani, intan anggaraini, Citra Rama Suri. terima kasih atas Do'a, Nasehat, semangat serta dorongan Motivasi yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. kepada sahabat terbaik dan seperjuangan Putri Rahmi Utami, terima kasih atas do'a dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
12. Kepada Sahabat terfavorit dan terbaik ku Robbiyatul Hadawiyah S.IP, penulis dengan setulus hati mengucapkan Terima kasih atas Do'a, Nasehat, semangat, Motivasi, waktu yang telah diluangkan serta bantuan Materi maupun Non materi kepada penulis selama ini.
13. Dan serta Temen-temen Mahasiswa/I Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Angkatan 2015 terkhusus kelas M yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas dukungannya selama ini kepada penulis.

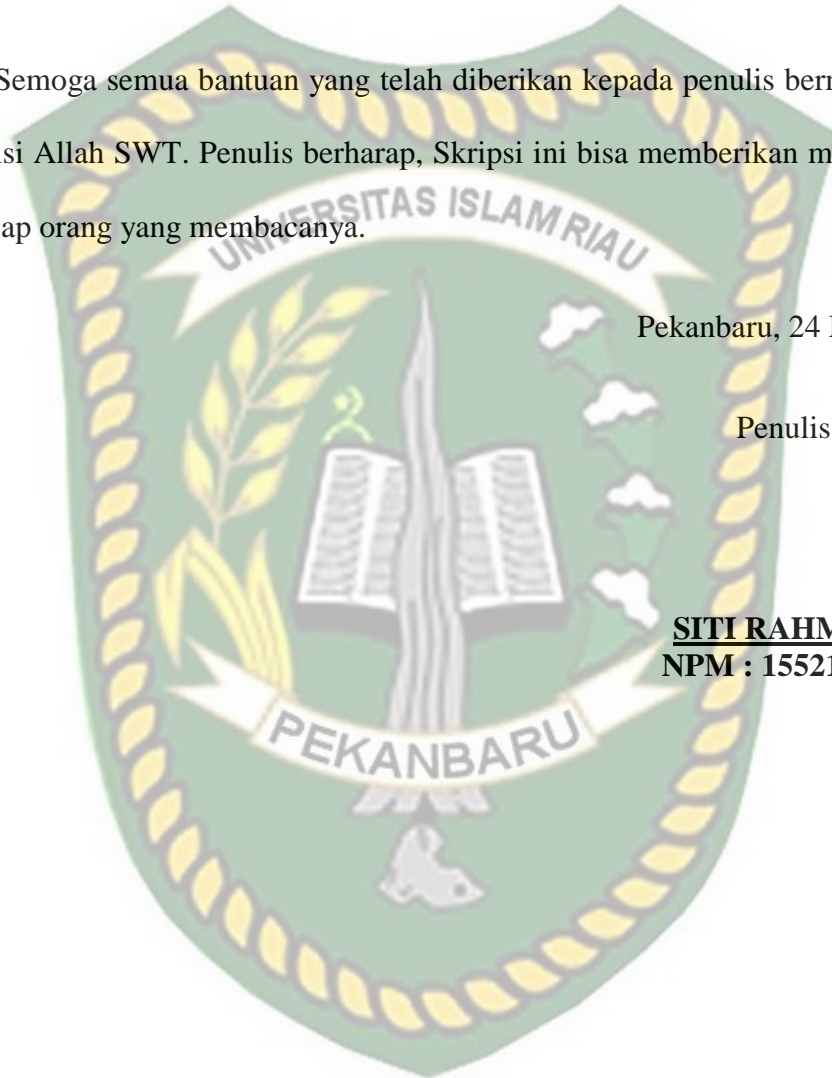
14. serta seluruh keluarga besar atas dukungan bimbingan, nasehat dan bantuan yang tanpa kenal lelah yang tulus sehingga memberikan kekuatan dan inspirasi dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis berharap, Skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Pekanbaru, 24 Maret 2020

Penulis

SITI RAHMAH
NPM : 155211092



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	8
2.1. Pengetahuan Keuangan.....	8
2.2. Sikap Keuangan.....	12
2.3. Pengertian Kepribadian.....	15
2.4. Perilaku Keuangan.....	16
2.5 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	17
2.5.1. Pengertian UMKM.....	17
2.5.2. Tujuan UMKM.....	20
2.5.3. Jenis UMKM.....	20
2.5.4. Ciri-Ciri UMKM.....	21
2.5.5. Pengelolaan Keuangan UMKM.....	21
2.5.6. Kriteria UMKM.....	24
2.5.7. Peran UMKM dalam Perekonomian Masyarakat.....	24
2.6. Penelitian Terdahulu.....	25
2.6.1 Kerangka Pemikiran.....	27
2.6.2 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Objek Penelitian.....	29
3. 2. Operasional Variabel.....	29

3.3. Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1. Populasi.....	31
3.3.2. Sampel.....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.5. Teknik Pegumpulan Data.....	32
3.6. Teknik Analisis data	33
3.6.1. Analisis Deskriptif.....	33
3.6.2. Pengukuran Model (Outer Model).....	34
3.6.3. Evaluasi Srtuktur Model (Inner Model).....	34
3.6.4. Pengujian Hipotesis	35
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	36
4.1 Sejarah Umum UMKM.....	36
4.2 Gambaran Umum UMKM dibidang Perdagangan.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1. Deskripsi Responden Penelitian.....	47
5.4. Analisis Deskriptif Variabel Sikap Keuangan	54
5.4.1. Analisis Deskriptif Dimensi Orientasi terhadap keuangan Pribadi	54
5.4.2. Analisis Deskriptif Dimensi Filsafat Utang.....	55
5.4.3. Analisis Deskriptif Dimensi Keamanan Keuangan	55
5.4.4. Analisis Deskriptif Dimensi Menilai Keuangan Pribadi	56
5.5. Analsis Deskriptif Variabel Kepribadian	57
5.5.1 Analisis Deskriptif Dimensi Percaya Diri	57
5.5.2 Analisis Deskriptif Dimensi Berani Mengambil Risiko	58
5.5.3 Analisis Deskriptif Dimensi Kepemimpinan.....	58
5.5.4 Analisis Deskriptif Dimensi Berorientasi ke Masa Depan	59
5.6. Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan.....	59
5.6.1 Analisis Deskriptif Dimensi Perilaku Mengorganisasi.....	60
5.6.2 Analisis Deskriptif Dimensi Pengeluaran.....	60
5.6.3 Analisis Deskriptif Dimensi Menabung	61
5.6.4 Analisis Deskriptif Dimensi Harga.....	61

5.7.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model.....	62
5.7.2 Uji Inner Model	73
5.7.3. Pengujian Hipotesis	73
5.8. Pembahasan	76
5.8.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	77
5.8.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	78
5.8.3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan.....	79
BABVI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Table 1 Jumlah usaha UMKM menurut klasifikasi.....	3
Table 2.5.6 Kriteria UMKM	24
Table 2.6 Penelitian Terdahulu	25
Table 3.2 Operasional Variabel.....	28
Table 2.2 Analisis Deskriptif	32
Table 3.3 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi model struktural	34
Table 5.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	47
Table 5.2 Distribusi pernyataan berdasarkan variabel	48
Table 5.3 Karakteristik responden berdasarkan usia	48
Table 5.4 Identitas Responden berdasarkan Usia	48
Table 5.4 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin	49
Table 5.5 Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
Table 5.6 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi pengetahuan suku bunga.....	51
Table 5.7 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Pengetahuan Kredit	52
Table 5.8 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Pengetahuan laporan Keuangan.....	52
Table 5.9 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi pengetahuan Investasi.....	53
Table 5.10 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi orientasi terhadap keuangan pribadi	54
Table 5.11 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Filsafat Utang	55
Table 5.12 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Keamanan Keuangan.....	55
Table 5.13 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Menilai Keuangan Pribadi.....	56
Table 5.14 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi percaya d57	
Table 5.15 Rekapitulasi tanggapan responden Berani Mengambil Resiko.....	57
Table 5.16 Rekapitulasi Tanggapan responden Kepemimpinan.....	58
Table 5.17 Rekapitulasi tanggapan responden berorientasi ke masa depan	58
Table 5.18 Rekapitulasi tanggapan responden Perilaku mengorganisasi	59
Table 5.19 Rekapitulasi tanggapan responden pengeluaran	60
Table 5.20 Rekapitulasi tanggapan responden Menabung.....	61
Table 5.21 Rekapitulasi tanggapan responden Harga	61
Table 5.22 Outer Model Sebelum Outlier.....	62
Table 5.23 Outer Model Setelah Outlier	64
Table 5.24 Outer Loading	66
Table 5.25 Discriminant validty atau cross loading.....	67
Table 5.26 Average Variance Extracted (AVE).....	69
Table 5.27 Composite Reliability.....	70
Table 5.28 Collinearity Statistic.....	71
Table 5.29 R Square.....	72

Table 5.30 uji hipotesis berdasarkan total effects.....74



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

5.1 Gambar Outer Model sebelum Outlier 63

5.2 Gambar Outer Model setelah Outlier 64

5.3 Gambar Analisis inner weight.....73



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro merupakan usaha yang dikelola perorangan atau kelompok. Bentuk dari UMKM dapat berupa perusahaan, persekutuan, perseroan terbatas. Peran UMKM di Indonesia sangat penting. Terbukti ketika terjadi krisis ekonomi yang menimpa Indonesia tahun 1998 yang lalu, UMKM mampu tetap berdiri dalam menghadapi krisis ekonomi pada saat itu hingga pada saat ini. Pemberdayaan UMKM sesuatu yang sangat penting untuk ditingkatkan agar bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru menyatakan Di Provinsi Riau, UMK mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian. Pengelolaan usaha ini dilakukan secara sederhana sehingga lebih banyak menjadi pilihan sebagai wadah usaha yang menghasilkan nilai ekonomi. Usaha ini menjadi pilihan utama karena memerlukan modal yang relatif kecil. Oleh sebab itu aktivitas UMK merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup. Dengan kata lain, UMK berperan sebagai basis pembangunan ekonomi kerakyatan.

Berdasarkan informasi dari Kementerian Bagian Data-Biro Perencanaan Kementerian Negara dan UKM, UMKM memberikan berbagai jenis kontribusi, seperti kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, kontribusi

terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional.

Berbagai permasalahan yang dialami pelaku UMKM, salah satunya adalah masalah yang berkaitan dengan perilaku keuangan yaitu tentang pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan alat keuangan. Keterampilan keuangan adalah cara untuk pengambilan keputusan dalam perilaku keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah fasilitas yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

(Kholilah dan Iramani, 2013) pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai dunia keuangan tentang keterampilan keuangan dan alat keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik.

(Ida dan Dwinta, 2010) Keterampilan keuangan sebuah cara untuk menentukan pengambilan keputusan dalam perilaku keuangan. Contoh dari keterampilan keuangan yaitu mempersiapkan anggaran, memilih investasi, membuat rencana asuransi, dan Kredit. Sedangkan alat keuangan yaitu fasilitas yang dipakai dalam merencanakan keputusan keuangan contoh : kartu Debit, kartu kredit, dan cek.

(Yulianti dan Silvy, 2013) mengatakan pengetahuan keuangan yang baik akan memberikan dampak perilaku keuangan yang baik bagi seseorang. Misalnya membayar tagihan tepat waktu, melakukan pencatatan pengeluaran setiap bulan, memiliki tabungan.

Variabel selanjutnya yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan. Sikap Keuangan (Pankow, 2003) mengatakan bahwa Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) adalah sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan.

Variabel selanjutnya yang diperkirakan mempengaruhi perilaku keuangan adalah kepribadian. Menurut Sina (2014) Kepribadian adalah seseorang yang memiliki pemahaman dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Setiap individu memiliki tipe kepribadian yang berbeda dalam cara mengelola keuangannya.

Dibawah ini terdapat data jumlah UMKM yang terdaftar di Kecamatan Bukit Raya :

Tabel 1
Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Klasifikasi Usaha di Kecamatan Bukit Raya

Kelurahan	Klasifikasi Usaha			Jumlah
	Mikro	Kecil	Menengah	
Simpang Tiga	19	6	151	176
Tanggerang selatan	76	2	363	441
Tanggerang Labui	27	-	81	108
Tanggerang Utara	26	-	55	81
Rejosari	-	5	-	5

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

Subjek pada Penelitian ini adalah para pelaku UMKM khususnya para pelaku UMKM yang ada di kecamatan Bukit Raya.

Melalui penelitian ini peneliti mengangkat penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Raya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan dilatar belakang maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

“Apakah pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian mempengaruhi Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya” ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Sejauh mana pengaruh Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Raya

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi pelaku UMKM agar menjadi evaluasi dan solusi untuk meningkatkan pemahaman dalam mengelola perilaku keuangan dalam menjalankan usahanya

2. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk masukan bagi peneliti lain yang mempunyai permasalahan yang sama.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan tentang keuangan dan kewirausahaan.



1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan penulisan yang terarah dan teratur, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Menyajikan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai pengetahuan keuangan pribadi, perilaku keuangan pribadi, dalam pengelolaan tabungan, dan sikap keuangan pribadi. Serta hubungan antara perilaku keuangan pribadi dalam pengelolaan tabungan dengan pengetahuan, sikap keuangan pribadi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menyajikan tentang metodologi yang berisi tentang bagaimana penelitian di lakukan. Variabel penelitian apa saja yang digunakan, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Gambaran Umum dalam bab ini akan disajikan tentang sejarah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian dan sejarah UMKM itu sendiri khususnya di kecamatan Bukit Raya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini dibahas tentang analisis data tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan dijelaskan hasil kesimpulan yang ditarik dalam bentuk kesimpulan dan sekaligus memberikan saran masukan kepada peneliti dan UMKM.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Pengetahuan Keuangan

Menurut Marsh (2006, dalam irine Herdjiono dkk, 2016) Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang di ukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi.

Menurut (Kholilah dan Iramani, 2013) Pengetahuan keuangan adalah faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan, Semakin baik pengetahuan keuangan maka semakin baik pula dalam mengelola keuangan.

Andrew dan nanik (2014) Pengetahuan Keuangan yaitu pengetahuan tentang hal keuangan, seperti keterampilan keuangan dan alat keuangan. Untuk dapat memiliki Pengetahuan Keuangan maka harus mengembangkan *financial Skill* dan belajar menggunakan *Financial tools*.

Menurut Ida dan Dwinta (2010, dalam Naila Al kholilah Rr.iramani, 2013) menjelaskan keterampilan keuangan sebagai cara dalam pembuatan keputusan dalam mengelola keuangan. Misalnya persiapan anggaran, investasi, Asuransi, dan Kredit. Sedangkan alat keuangan misalnya cek, kartu kredit, kartu debit.

(Nababan dan Sadalia, 2011) menjelaskan aspek dalam pengetahuan keuangan seperti dibawah ini:

a. *Basic Personal Finance*

Pemahaman tentang sistem keuangan yang paling dasar misalnya menghitung suku bunga sederhana dan majemuk. Tingkat suku bunga adalah harga yang dibayar untuk dana atau modal. Tingkat bunga ditentukan oleh faktor-faktor berikut ini : 1. Permintaan akan dana 2. Penawaran dana. pengaruh inflasi, Inflasi atau kenaikan harga barang dan jasa secara umum terjadi karena pertumbuhan uang melebihi pertumbuhan produksi barang dan jasa. Yang di khawatirkan dari inflasi adalah menurunnya daya beli uang.

Opportunity cost adalah biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu kegiatan. nilai waktu dari uang, Nilai waktu dari uang dimasa mendatang dari uang yang ada sekarang. Dengan memperhitungkan tingkat bunga pada nilai uang tersebut setiap periode selama jangka waktu tertentu. likuiditas suatu aset, Likuiditas adalah sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tunai yang telah jatuh tempo.

b. Manajemen Uang

Pemahaman seseorang mengatur uang serta memiliki keahlian dalam menjelaskan penghasilan yang dimiliki.

c. Manajemen Kredit dan Utang

Pemahaman tentang Kredit dan utang seperti : kelayakan kredit, pinjaman, karakteristik Kredit, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman.

d. Tabungan

Menurut German dan Fogue (2010, dalam Amanita Novi Yushita, 2017) Tabungan adalah bagian dari sebuah penghasilan yang kemudian sengaja disimpan untuk keperluan darurat.

e. Investasi

Investasi bagian dari pendapatan yang dipakai untuk kegiatan ekonomi dengan harapan mendapatkan keuntungan.

f. Manajemen Risiko

Menurut (Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A, 2012:9) Manajemen Risiko bertujuan untuk mengelola risiko sehingga organisasi bisa bertahan, atau barangkali mengoptimalkan risiko kerugian keuangan. Manajemen risiko pada dasarnya dilakukan melalui proses- proses berikut ini :

1. Identifikasi Risiko dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang dihadapi oleh suatu organisasi.
2. Evaluasi dan Pengukuran Risiko dilakukan untuk memahami karakteristik risiko dengan lebih baik. Jika memperoleh pemahaman yang lebih baik, maka risiko akan lebih mudah dikendalikan. Evaluasi yang lebih sistematis dilakukan untuk mengukur risiko tersebut.
3. Pengelolaan Risiko ditujukan jika suatu organisasi gagal dalam mengelola risiko, maka konsekuensi yang diterima cukup serius. Risiko bisa dikelola dengan berbagai cara, seperti penghindaran, ditahan, atau ditransfer ke pihak lainnya.

Menurut (Hilgert dan Hogart, 2003 dalam irene Herdjiono, 2016) menyatakan bahwa *financial Knowledge* sebagai definisi konseptual dari *financial literacy*. *Financial literacy* menggambarkan program pendidikan dengan mempelajari keterampilan tertentu sehingga individu memiliki kemampuan untuk mengendalikan masa depan keuangan mereka.

Pemahaman mengelola keuangan dengan cara yang baik maka seseorang dapat memanfaatkan pendapatan yang dimiliki. Maka, seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik maka akan berperilaku keuangan yang baik juga. .

Menurut Margareta dan Pambudhi (2015, dalam Amanita Novi Yushita, 2017) Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangannya nantinya. Jika pengetahuan keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri. Kurangnya pengetahuan tentang keuangan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan.

Menurut Chen dan Volpe (1998, dalam Gina Sakinah dan Bagio Mudzakir, 2018) menjabarkan pengetahuan keuangan ke dalam 4 dimensi yaitu :

1. Pengetahuan umum keuangan

Pemahaman seseorang tentang dunia keuangan serta pemahaman dalam pengambilan suatu keputusan dan mengetahui akibat yang akan ditimbulkan.

2. Tabungan dan Pinjaman

Menurut Amanita Novi Yushita (2017, dalam Garman dan Fogue, 2010) tabungan adalah mengumpulkan penghasilan yang sengaja untuk disimpan dan dipakai dalam keadaan darurat.

3. Asuransi

Menurut Amanita novi yushita (2017, dalam Mehr dan Cammack, 1980) Asuransi ialah suatu alat yang digunakan untuk mengurangi risiko keuangan, misalnya akumulasi eksposur dengan tujuan dapat mengurangi risiko.

4. Investasi

Menurut Amanita novi yushita (2017, dalam Garman dan Forge, 2010) investasi ialah kegiatan ekonomi dengan tujuan mendapatkan keuntungan .

2.2. Sikap Keuangan

Menurut (Pankow, 2004) Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, dan tentang pemahaman tentang keuangan yang di buktikan dalam bentuk sikap.

Menurut Robbins & Judge (2014, dalam Ratna sari dewi, 2017), Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari :

1.Kognitif

Kognitif ialah suatu sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagian yang lebih penting dari sikap.

2. Afektif (perasaan)

Afektif adalah sebuah bentuk perilaku yang menentukan sikap yang akan dilakukan oleh seseorang.

3. Tindakan atau Perilaku

Perilaku atau tindakan adalah menentukan seseorang berperilaku terhadap sesuatu atau kepada orang lain. Seseorang yang melakukan sikap keuangan

didalam kehidupannya maka akan mempermudah individu tersebut dalam berperilaku dalam hal keuangannya. Misalnya seperti mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi dan membuat keputusan berinvestasi yang baik.

Menurut Pankow (2003, dalam Irene Herdjiono dkk, 2016) mendefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Menurut Marsh (2006, dalam irene Herdjiono dkk, 2016) Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.

Menurut Hayhoe, et al (1999, dalam Irene Herdjiono dkk, 2016) menyatakan bahwa ada suatu hubungan antara sikap keuangan dan tingkat masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. Tiap individu memiliki perbedaan dalam sikap keuangan. Menurut Amanah dkk (2016) Sikap keuangan memiliki kecenderungan yang ditunjukkan dalam latihan praktik manajemen keuangan.

Sikap Keuangan juga menjelaskan sebagai pemahaman dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan sumber daya yang tepat. Sikap keuangan akan menentukan seseorang dalam berperilaku yang lebih baik mengenai keuangan.

Menurut Brant A Marsh (2006, dalam gina sakinah dan bagio mudzakir, 2018) menjabarkan Sikap keuangan di ukur dengan 4 dimensi :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi

Menurut basron (2004, dalam amanita novi yushita, 2017) mengelola keuangan pribadi juga mengatur kedisiplinan individu dalam mengelola keuangannya. kedisiplinan adalah kesadaran seseorang dalam mengikuti aturan .

2. Filsafat Utang

Menurut Prof. Dr. Sondang p. Siagian, M.P.A (2003) Filsafat adalah berarti cinta kepada kebijaksanaan atau berusaha mengetahui tentang sesuatu dengan sedalam-dalamnya, baik mengenai hakikatnya, fungsinya, ciri-cirinya. Kegunaan nya, masalah-masalahnya serta pemecahan-pemecahan terhadap masalah-masalah itu. Sedangkan menurut Hornby (1993, dalam Muhammad Shohib, 2015) utang adalah sejumlah uang yang diberikan kepada orang lain karena berkaitan dengan penggunaan barang dan jasa. Jadi dapat ditarik kesimpulan filsafat utang adalah berusaha untuk mengetahui tentang sesuatu baik mengenai hakikat nya, ciri-cirinya, kegunaannya, masalah-masalahnya serta pemecahan-pemecahan terhadap utang tersebut.

3. Keamanan uang

Keamanan uang adalah keadaan memiliki pendapatan yang stabil atau sumber daya lain untuk menopang standar hidup. Keamanan uang lebih mengacu pada pengelolaan uang dan tabungan .

4. Menilai keuangan Pribadi

Menilai keuangan pribadi adalah pemahaman tentang keuangan seseorang agar dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga dapat menggunakan produk-produk keuangan yang benar.

2.3. Pengertian Kepribadian

Menurut Peter Garlans Sina (2014) kepribadian ialah suatu pola pikir yang menjadikan sebuah karakter bagi tingkah laku seseorang. Karakter merupakan perilaku yang unik yang mencakup semua dalam hal perilaku, sedangkan mengenai tentang keuangan diperlukan kepribadian yang sukses dalam mengatur tentang keuangannya. Karena setiap orang memiliki perbedaan dalam mengatur atau mengelola keuangannya.

Menurut Rotter (1996, dalam Sherly Novianty dkk, 2016) menyatakan bahwa salah satu faktor individual yang mengendalikan peristiwa kehidupan seseorang adalah kepribadian yang ada pada dirinya. Kepribadian juga memberikan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya.

Menurut Liberty dkk (2008, dalam Peter Garlans Sina, 2014) menjelaskan kepribadian ialah semua perilaku seseorang yang diaplikasikan dalam bentuk sikap.

Menurut Panji Anogara (2009, dalam Ahmad Syaifudin, 2016) kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan. Kepribadian adalah karakter yang dimiliki seseorang. Dalam kepribadian seseorang terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin, keorisinilan dan berorientasi ke depan.

Menurut Goodman kepribadian ialah pemahaman dalam mengelola uang yang dimilikinya. Sehingga korelasi antara emosional dan uang sangat berhubungan. Maksudnya uang dapat membuat seseorang menjadi pemboros, utang dan lainnya.

Achmad Syaifudin (2016) menjabarkan Kepribadian dalam 4 dimensi :

1. Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap kemajuan usaha yang dijalankannya.

2. Pengambilan Risiko

Seorang wirausaha harus mampu dalam mengambil setiap risiko yang akan terjadi dalam usahanya.

3. Kepemimpinan

Memiliki jiwa pemimpin yang baik dalam mengarahkan bawahan ke arah yang ingin dicapai .

4. Berorientasi ke masa depan

Seseorang yang mempunyai jiwa semangat kewirausahaan pasti memiliki tujuan yang jelas ke depan.

2.4. Perilaku Keuangan

Menurut Litner (1998, dalam Marwan Sriwijaya, 2017) Perilaku Keuangan adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang manusia menyikapi atas informasi yang ada untuk pengambilan keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan melihat unsur-unsur yang ada didalamnya (unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam berinvestasi).

Menurut (Darman Nababan dan Isfenti Sadalia, 2011) Perilaku Keuangan adalah pemahaman seseorang mengelola uang yang dimilikinya.

Memiliki perilaku keuangan cenderung memiliki sifat yang efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya seperti membuat anggaran, menghemat uang, dan mengontrol belanja, berinvestasi serta membayar kewajiban tepat waktu.

Keputusan keuangan dapat diartikan sebagai proses memilih alternatif tertentu dari sejumlah alternatif. Pengertian tersebut mendeskripsikan keterkaitan dengan arti manajemen keuangan yaitu bagaimana mendapatkan uang dan bagaimana menggunakannya dengan tepat sehingga ketetapan dalam memilih alternatif penggunaan uang menjadi signifikan.

Oleh karena itu maka dapat disimpulkan perilaku keuangan adalah pemahaman individu mengenai tentang keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

2.5 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.5.1. Pengertian UMKM

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008, definisi usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah :

1. Usaha mikro merupakan usaha yang dimiliki oleh perorangan yang masuk dalam karakteristik usaha mikro.
2. Usaha kecil adalah usaha yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan perusahaan atau cabang.

3. Usaha menengah yaitu usaha yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang mana menjadi bagian dari usaha kecil dan besar dan jumlah penghasilan atau hasil penjualan diatur oleh UU.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6 usaha mikro yaitu:

1. Memiliki penghasilan Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Hasil penjualan tahunan Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

Karakteristik usaha kecil adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai penghasilan Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling besar Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Penjualan tahunan Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai yang paling besar Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

Karakteristik usaha menengah dibawah ini :

1. Memiliki penghasilan Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai yang paling besar Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Mempunyai penghasilan Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling besar Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

Rahmana Arief (2009) dalam perspektif perkembangannya kriteria usaha kecil dan menengah :

1. *Livelihood Activities* adalah UKM memanfaatkan sesuatu untuk mencari nafkah misalnya pedagang kaki lima
2. *Micro Enterprise* adalah UKM yang memiliki semangat pengrajin tapi tidak memiliki jiwa kewirausahaan
3. *Small Dynamic Enterprise* adalah UKM memiliki semangat kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor
4. *Fast Moving Enterprise* merupakan UMK yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB)

Pengertian UMKM menurut pakar ahli atau yang berhubung langsung dengan UMKM:

1. Menurut Badan Pusat Statistik

Badan pusat statistik (BPS menjelaskan UMKM berdasarkan banyaknya tenaga kerja. Bisnis kecil adalah usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang. Dan untuk usaha menengah adalah usaha yang memiliki tenaga kerja dari 20 orang sampai 99 orang .

2. Menurut Keputusan Menteri Keuangan

Sesuai Keputusan Menteri keuangan nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 juni 1994 bahwa bisnis kecil adalah usaha perorangan atau badan usaha yang

memiliki penghasilan pertahun Rp. 600.000.000 atau asset/aktiva setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati). Misalnya Firma, cv, Pt. Sedangkan dalam bentuk perorangan misalnya pengrajin industri rumah tangga, pedagang barang, jasa dan lainnya.

2.5.2. Tujuan UMKM

Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil, dan menengah memiliki tujuan untuk mengembangkan usaha dalam membangun perekonomian atau menumbuhkan perekonomian yang lebih baik. Usaha mikro mempunyai kontribusi yang penting karena hanya membutuhkan tenaga kerja yang lebih kecil maka, lebih mudah untuk menghadapi perubahan pasar.

2.5.3. Jenis UMKM

Menjelaskan tentang pengertian UMKM No. 19 tahun 1998 adalah kegiatan ekonomi masyarakat skala kecil yang harus dilindungi. Saat ini banyak UMKM yang bergerak dari skala kecil hingga skala besar. UMKM terbagi dalam tiga jenis :

1. Usaha Kuliner, usaha yang paling banyak dibuka oleh kalangan tua maupun muda. Karena modal yang diperlukan tidak terlalu besar, sehingga usaha ini sangat di minati.
2. Usaha Fashion, bisnis yang banyak mengeluarkan berbagai fashion yang membuat masyarakat untuk tertarik mengunjungi bisnis fashion yang telah banyak dibuka oleh kalangan tua maupun muda

3. Usaha agribisnis usaha ini sangat terbilang mudah karena hanya bisa memanfaatkan perkarangan rumah untuk bertani yang bisa membawa keuntungan.

2.5.4. Ciri-Ciri UMKM

1. Jenis Komoditi/barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu
2. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu waktu
3. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih digabungkan
4. Sumber daya manusia didalamnya belum punya jiwa wirausaha
5. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses kelembagaan keuangan non bank
6. Pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.

2.5.5. Pengelolaan Keuangan UMKM

Menurut Wibowo (2002) dalam mengelola keuangan yang harus diperhatikan ialah pembukuan dan administrasi yang baik, dibawah ini yang harus diperhatikan dalam mengelola keuangan :

1. Membuat pencatatan yang baik dari uang masuk dan uang keluar dengan sangat rinci
2. Memeriksa keaslian bukti pembayaran

3. Jangan menggabungkan penghasilan bisnis dengan harta pribadi
4. Menentukan gaji untuk tenaga kerja termasuk sang pemilik
5. Memanfaatkan jasa Bank dengan tepat
6. Merencanakan anggaran, mengadakan pemeriksaan keuangan secara teratur dan membuat laporan keuangan.

Andreas (2006) menjelaskan tentang sumber-sumber dana UMKM:

1. Sumber-sumber dana usaha

Wirausaha bisa mendapatkan sumber modal dari mana saja untuk membayar segala keperluan bisnis. Modal terbagi 3 jenis :

a. Modal pribadi

Modal pribadi dapat berasal dari tabungan sendiri atau lainnya.

b. Modal hutang

Wirausaha bisa mendapatkan modal usaha dari pinjaman dari sumber dana seperti Bank, pemasok dan lainnya.

2. Laporan Keuangan

Pemilik UMKM membuat laporan keuangan seperti :

- a. Laporan laba rugi ialah berisi informasi penghasilan yang didapat dengan mengeluarkan biaya dan dicatat dalam periode tertentu

b. Neraca ialah berisi informasi tentang aset, kewajiban, harta pemilik usaha dicatat dalam periode tertentu

c. Laporan perubahan modal berisi tentang perubahan awal modal sampai dengan laba rugi yang diterima disertai pengambilan keuntungan .

3. Manajemen Kas

Kas terdiri dari uang kertas, logam, tabungan, cek money, dan lain-lain. Seorang manajemen keuangan harus bisa mengontrol uang kas agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Manajemen kas bertujuan untuk :

1. Bertanggung jawab berkaitan tentang uang kas. Agar manajemen bisa mendapatkan informasi tentang uang kas.
2. Memantau kas untuk kewajiban yang harus di bayar.
3. Kegiatan investasi untuk menambah pendapatan kas.
4. Untuk menghindari risiko kerugian.

4. Penganggaran

Anggaran merupakan perencanaan yang dimiliki atas suatu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Contoh : anggaran penjualan, anggaran bebas penjualan, anggaran produksi, anggaran kas.

2.5.6. Kriteria UMKM

No	Uraian	KRITERIA	
		ASSET	OMZET
1	USAHA MIKRO	Maks. 50 juta	Maks. 30 juta
2	USAHA KECIL	➤ 50 juta-500 juta	➤ 300 juta-2,5 miliar
3	USAHA MENENGAH	➤ 500 juta-10 miliar	➤ 2,5 miliar-50 miliar

2.5.7. Peran UMKM dalam Perekonomian Masyarakat

UMKM mempunyai kontribusi penting terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Namun dalam pengembangan yang dilakukan belum mencapai tahap yang baik. Disebabkan eksistensi UMKM masih belum setaraf dengan eksistensi usaha yang telah maju. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen, departemen perindustrian dan perdagangan dan departemen koperasi UMKM. Tahun 2006, UMKM di Indonesia sebesar angka 48,8 juta usaha. Dari total tersebut yang dapat kredit dari bank hanya 39,06% atau 19,1 juta. Total UMKM dari 48,8 juta hanya 90 persennya adalah usaha mikro yang terdiri dari rumah tangga, pedagang kaki, dan usaha mikro yang masih bersifat informal.

2.6. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metodel	Hasil Penelitian
1	Endra murti Sagoro (2018)	Pengaruh Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.	Anlisis regresi linier berganda	Terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik kabupaten bantul
2	Ersha Amanah, Dr. Dadan Rahadian, S.T., M.M2, Aldila Irdianty, S.E.,M.M3	Pengaruh Finansial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Manajemen Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom	Regresi linier berganda	Financial knowledge dan financial attitude berpengaruh terhadap personal financial management behavior sedangkan external locus of control tidak berpengaruh terhadap personal financial management Behavior

3	Naila Al Kholilah Rr Iramani	Studi Financial management Behavior pada masyarakat surabaya	Analisis Structural Eqution Modelling pada AMOS.	Locus of control positif berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan, dan locus of control memediasi pengaruh financial knowladge pada prilaku manajemen keuangan.
4	Irene Herdjiono, Lady angela Damanik	Pengaruh Financila Attitude, financial knowladge, parental income terhadap financial management behavior	Correspondence analisis dan Chi-Square.	Sikap keuangan berpengaruh terhadap financial behavior, pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap financial management behavior. Parental income tidak berpengaruh terhadap management behavior mahasiswa.

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

5	Serly Novianty, Amries R. Tanjung dan Edfan Darlis	Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, income terhadap Financial management Behavior	Analisis regresi linier berganda	Locus of control, Financial knowledge, income secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap financial management behavior.
---	--	---	----------------------------------	--

2.6.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu maka struktur penelitian dapat dibuat sebagai berikut :



2.6.2 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan paradigma penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diduga Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Raya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah di kota Pekanbaru, khususnya Pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bukit Raya

3. 2. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Perilaku Keuangan Perilaku Keuangan adalah bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. (Darman Nababan dan Isfenti Sadalia, 2011)	1. Perilaku Menorganisasi	Mengatur anggaran belanja (harian, bulanan dan tahunan)	Likert
		Mencatat pengeluaran (harian, bulanan, tahunan)	
	2. Perilaku Pengeluaran	Membayar tagihan tepat waktu	
		Menyediakan dana pengeluaran tak terduga	
3. Perilaku Menabung	Menabung Secara rutin		
4. Perilaku Harga	Saya sering melakukan perbandingan harga antar toko/Supermarket sebelum melakukan pembelian		
Pengetahuan Keuangan adalah pengetahuan yang mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang	1. Pengetahuan suku bunga	Pemahaman tentang suku bunga	Likert
		Pemahaman tentang Margin/Bagi Hasil	
	2. Pengetahun	Pengetahuan istilah-istilah suku bunga. Transaksi secara kredit	

diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Marsh (2006 dalam irene & Lady, 2016)	Kredit	Pengetahuan tentang perhitungan suku pinjaman	
	3. Pengetahuan Laporan Keuangan	Membuat Laporan Keuangan	
	4. Pengetahuan investasi	Pengetahuan berinvestasi	
		Mengetahui risiko investasi	
Sikap Keuangan adalah sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Pankow (2003 dalam irene dan damanik, 2016)	1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.	Mempunyai kebiasaan untuk merencanakan Keuangan	Likert
		Memiliki anggaran adalah strategi penting dalam keuangan	
		Memiliki catatan keuangan hal yang penting dalam keuangan	
	2. Filsafat utang	Memilih menggadaikan barang.	
		Hutang	
	3. Keamanan keuangan.	Tabungan	
		Kredit	
4. Menilai Keuangan Pribadi.	Kondisi keuangan		
	Belajar tentang Keuangan		
Kepribadian adalah tingkah laku yang ditunjukkan dalam bentuk sikap, watak . Liberty	1. Percaya diri	Penuh keyakinan	Likert
		Optimis	

(2008 dalam peter garlans sina, 2014)	2. Berani mengambil Risiko.	Berani dalam mengambil resiko dalam pengambilan keputusan	
		Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil.	
	3.Kepemimpinan	Mampu mengambil keputusan.	
		Jiwa pemimpin	
	4. Berorientasi ke masa depan	Pandangan/tujuan kedepan	
		Perencanaan kedepan	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan kasus yang perlu memenuhi sejumlah syarat yang ditentukan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Thamrin S.,S.H.,M.Hum, 1996:38). Populasi dalam penelitian ini yaitu Pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Raya. khususnya untuk usaha perdagangan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 811 UMKM.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 pelaku UMKM dibidang perdagangan di kecamatan bukit raya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purvosive sampling*, *Purposive*

sampling adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan sifat-sifat populasi atau ciri- ciri yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data Kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2016:8) data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer atau data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti dari responden yang berbentuk kuesioner.
- b. Data Sekunder data yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian.

3.5. Teknik Pegumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer menggunakan Kuesioner didapatkan dengan penelitian langsung dan peneliti memberikan kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan data primer dari instrumen berupa :

1. Kuesioner : Kuisisioner suatu pertanyaan yang telah ditulis oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden untuk dimintai jawaban.

Jawaban setiap pertanyaan menggunakan *Skala likert*, *Skala Likert* diantaranya :

- 1) SS= sangat setuju (5)
- 2) S= setuju (4)
- 3) CS= cukup setuju (3)
- 4) TS= tidak setuju (2)
- 5) STS= sangat tidak setuju (1)

3.6. Teknik Analisis data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif dan data statistika inferensial. Analisis data deskripsi akan dibuat dalam bentuk tabel frekuensi, diagram batang atau diagram pie. Dan untuk uji inferensial menggunakan metode analisis data dengan software atau perangkat lunak *SmartPLS*.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut (Ir.Syofian Siregar, M.M., 2012:2) adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami

Tabel 2.2 Kriteria Analisis Deskriptif

Kategori Skala	Nilai Tafsir
1,00-1,79	Sangat tidak baik/sangat Rendah
1,80-2,59	Tidak baik/rendah
2,60-3,39	Cukup/sedang
3,40-4,19	Baik/tinggi
4,20-5,00	Sangat baik/sangat tinggi

3.6.2. Pengukuran Model (Outer Model)

Model pengukuran atau outer model dengan indikator reflektif di evaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk blok indikator. Sedangkan outer model indikatornya formatif di evaluasi menggunakan *substantive content* nya yakni membandingkan besarnya *relative weight* serta melihat signifikansi dari indikator konstruk tersebut (Chin 1998). Outer model dapat dilihat dibawah ini:

- a. *Convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Diharapkan nilai diatas 0,7.
- b. Validitas diskriminant adalah nilai *cross loading* yang berguna mengetahui apakah memiliki diskriminant yang memadai dengan cara membandingkan nilai loading dengan konstruk yang dituju harus lebih besar dibanding nilai loading konstruk yang lain. Diskriminant dan AVE yang baik apabila diatas 0,5
- a. *Composite Reliability* merupakan pengukur dua gejala yang sama , dan jika yang diukur selalu tetap maka Reliabel. Reliabilitas yang tinggi apabila *composite reliability* diatas 0,7. Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Uji untuk indikator formatif :
- b. *Significance of weights*. Nilai dengan konstruk nya harus signifikansi
- c. Multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur korelasi diantara konstruk. Tidak terjadi multikolinearitas dapat dilihat apabila nilai VIF lebih kecil dari 10

3.6.3. Evaluasi Srtuktur Model (Inner Model)

Inner model menggambarkan hubungan antara variabel. Model stuktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *stone-*

Geisser Qsquare test untuk predictive relevance dan uji dependen serta signifikansi koefisien parameter jalur struktural. Menilai model dengan PLS dengan dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap apakah terdapat pengaruh yang substansif.

Table 3.3 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi model struktural

Kriteria	Rule of Thumb
<i>R-square</i>	0,67,0.33 dan 0,19 menunjukkan model kuat moderate dan lemah (chin 1998) 0.75, 0,50 dan 0,25 menunjukkan model kuat, moderate, dan lemah. (hair et.al.2011)
<i>Effect Size</i>	0.02.0.15 dan 0,35 (kecil, menengah dan besar)
Q^2 Predictive Relevance	$Q^2 > 0$ menunjukkan model mempunyai predictive relevance dan jika $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance
q^2 Predictive relevance	0.02, 0.15 dan 0,35 (lemah, moderate dan kuat)
Signifikan (two-tailed)	T value 1.65 (signifikansi level =5%, dan 2,58 (significance level = 1%

Sumber : Diadopsi dari chin (1998) Chin (2010b), Hair et. al. 2011, Hair et al (2012)

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Analisa Hipotesis nilai t- statistik dan nilai probabilitas. Uji hipotesis nilai alpha 5% dan nilai t-statistik 1,96. Sehingga kriteria penerimaan dan penolakan hipotesa H_a diterima dan H_o ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk penolakan/penerimaan hipotesa menggunakan H_a diterima jika nilai Probabilitas lebih kecil dari 0,05

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Umum UMKM

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah telah berkembang sejak lama dan tetap terbukti ditengah terpaan krisis ekonomi tahun 1998 silam. UMKM memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi. karena tenaga kerja tidak begitu besar , maka usaha mikro mudah untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar. Maka hal tersebut tidak terlalu terpengaruh untuk usaha mikro dari tekanan eksternal. Usaha mikro sebagai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

4.2 Gambaran Umum UMKM dibidang Perdagangan

UMKM terkhusus di bidang usaha Perdagangan ada dimana-mana salah satunya di Pekanbaru di kecamatan Bukit Raya. Terdapat banyak sekali usaha perdagangan yang ada di kecamatan tersebut. Usaha Perdagangan tersebut memiliki tingkatan sosial mulai dari kalangan bawah, menengah dan mewah.

Disini penulis akan memberikan sejarah singkat UMKM yang bergerak dibidang perdagangan yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Zahra Komputer

Zahra Komputer adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang menjual alat-alat komputer seperti Laptop, dan lain-lain. Usaha ini berdiri di tahun

2018 sampai sekarang. Usaha zahra Komputer ini beralamat di jalan. Air dingin. Dan usaha ini adalah pemilik dari yang bernama Fatimah Az- Zahra berumur 24 tahun. dimana nama dari usaha ini diambil dari nama pemilik usahanya sendiri. Usaha ini pun buka Setiap hari.

2. Al-Mubarak

Al-Mubarak adalah nama usaha yang bergerak di bidang Perdagangan yang menjual berbagai macam produk mulai dari pakaian pria, Kurma, Herbal, dan minuman dan lain-lain. Usaha ini berdiri ditahun 2018 sampai sekarang. Usaha ini Beralamat di jalan. Kaharuddin Nasution. Nama Pemilik usaha ini adalah bernama Abbas, berumur 37 tahun. Usaha ini buka Setiap hari.

3. Delbres Komputer

Delbres Komputer adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang menjual alat-alat komputer seperti Laptop, dan lain-lain. Usaha ini berdiri di tahun 2016 sampai sekarang. Usaha zahra Komputer ini beralamat di jalan. Karya 1. Dan usaha ini adalah pemilik dari yang bernama Marni Yulia berumur 24 tahun. Usaha ini pun buka Setiap hari.

4. Sambel Setan

Sambel Setan adalah Usaha bergerak dibidang perdagangan yang menjual makanan seperti ayam penyet, minuman dll. Usaha ini berdiri di tahun 2018 sampai sekarang . Usaha ini beralamat di jalan, Kaharuddin Nasution. Pemilik usaha ini bernama ibu khoiriyah usaha ini tidak menerima utang maupun kartu

apapun. Usaha ini bukanya setiap hari. Fasilitas nya pun di lengkapi dengan Wifi membuat pelanggan bisa menikmati Fasilitas tersebut.dan harga nya pun masih terjangkau dan juga di lengkapi dengan tempat parkir sendiri.

5. RM. Arsy

Rm. Makan padang ini menyediakan hidangan khas cita rasa minang dan berdiri sejak tahun 2018 sampai sekarang. Rm. Arsy beralamat Karya 1. Rm Arsy ini hanya menerima uang tunai tidak menerima utang dalam bentuk apapun maupun kartu apapun. Dan Rm. Arsy ini buka setiap hari. Dan harga nya pun masih terjangkau dan Fasilitas untuk pelanggan di Rm. Arsy ini pun cukup bagus. Dan memiliki tempat parkir sendiri.

6. Bubur Ayam Ami Jakarta

Bubur ayam Ami jakarta menyediakan bamyak menu khusus bagi pecinta bubur ayam. Bubur ayam Ami Jakarta berdiri sejak tahun sampai sekarang dan pemilik dari bubur ayam jakarta ini bernama Ibu Aminah ali berumur 35 tahun. dan beralamat di jalan. Kaharuddin Nasution. Usaha ini buka setiap hari dan harga pun masih terjangkau. Dan tempat ini memilki Fasilitas yang cukup bagus bagi pelanggan yang berkeinginan makan ditempat dan memililki tempat parkir sendiri.

7. Moza Hijab

Usaha ini menyediakan berbagai macam produk Hijab Syar'i. Berdiri sejak tahun sampai sekarang. Usaha ini beralamat jalan. Kempas, buka nya pun

setiap hari dan harga nya pun masih terjangkau dan tergantung dari jenis bahan dan masih bisa di tawar . Pelanggan dapat melihat dan memilih produk yang diinginkan, usaha ini hanya menerima uang tunai tidak menerima utang dan maupun kartu apapun itu.

8. Depot SAS (Sumber Air Sehat)

Depot SAS menyediakan Depot Air yang beralamat di jalan. Air dingin. Pemilik dari usaha Depot SAS ini bernama Alisan Faiz Sei berumur 37 tahun. Berdiri sejak tahun sampai sekarang. Harganya pun sangat terjangkau dan buka setiap hari dan usaha ini hanya menerima uang tunai tidak menerima utang dalam bentuk apapun itu.

9. Bakso Mantep

Bakso Mantep menyediakan makanan seperti bakso, mie ayam, ayam penyet dan berbagai macam menu minuman yang disediakan, yang beralamat di jalan.kaharuddin nasution. Berdiri sejak tahun sampai sekarang dan pemilik dari usaha ini bernama Sofi berumur 49 tahun. Harga nya pun sangat terjangkau dan buka nya pun setia hari. Fasilitas yang disediakan ditempat ini pun cukup bagus dan memiliki tempat parkir sendiri.

10. Usaha Ayam Penyet Kutub

Usaha ini menjual dan meyediakan makanan seperti ayam penyet yang beralamat di jalan, air dingin. Usaha ini berdiri sejak tahun 2018 sampai sekarang. Pemilik dari usaha ini bernama Ferdi maulana. Harga yang disediakan pun masih

terjangkau dan fasilitas dalam usaha ini cukup bagus dan memiliki parkir sendiri. Usaha ini hanya menerima uang tunai tidak menerima utang dalam bentuk apapun itu maupun kartu apapun itu.

11. Bakso Pak de Dangdut

Bakso Pak De dangdut menyediakan berbagai menu seperti bakso, ayam penyet, mie ayam yang beralamt di jalan, air dingin. Usaha ini pun berdiri sejak tahun sampai sekarang. Harga nya pun masih terjangkau dan pemilik dari usaha iniu bernama Didik jumaidi berumur 39 tahun. Usaha ini pun juga memiliki fasilitas yang cukup bagus dan memiliki tempat parkir sendiri. Bakso Pak de dangdut hanya menerima uang tunai dan tidak menerima utang dan maupun kartu dalam bentuk apapun itu.

12. Rm. Ni EL

Rm. Niel menyediakan menu yang ciri khas nya adalah masakan padang yang beralamat di jalan. Karya 1 gang. Miduk 1 . berdiri sejak tahun sampai ssekarang. Pemilik dari Rm. Niel ini bernama ibu Elvariani yang berumur 50 tahun. Harga yang disediakan kan pun sangat terjangkau dan memiliki fasilitas yang cukup bagus dan memiliki parkir sendiri. Rm. Niel hanya menerima uang tunai dan tidak menerima utang dalam bentuk apappun itu.

13. Alba Wangi Parfume

Alba Wangi menjual dan menyediakan berbagai macam produk minyak wangi yang beralamat di jalan. Air dingin. Alba Wangi berdiri sejak tahun

sampai sekarang. Pemilik dari usaha ini adalah bernama Putri Ramadhani berumur 24 tahun. Harga yang di sediakan pun masih terjangkau dan bermacam-macam tergantung dari jenis minyak wangi yang dipilih . Alba wangi hanya menerima uang tunai tidak menerima utang.

14. Retail Pakaian

Retail pakaian menjual dan menyediakan produk pakaian pria dan wanita serta hijab Syar'i wanita. Usaha ini beralamat di jalan. Kaharuddin Nasution. Pemilik dari usaha ini adalah bernama Muklis berumur 40 tahun. Usaha ini berdiri sejak tahun sampai sekarang. Harga yang disediakan pun bermacam variasi tergantung dari jenis produk yang ingin dibeli. Dan tempat ini memiliki tempat parkir bagi pelanggan yang ingin mampir membeli. Usaha ini hanya menerima uang tunai.

15. Ayam Penyet JOS

Menyediakan berbagai menu seperti ayam penyet yang beralamat di jalan. Air dingin. Usaha Berdiri sejak tahun sampai sekarang. Fasilitas yang disediakan cukup bagus dan memiliki parkir sendiri yang cukup luas . Dan harganya pun masih terjangkau dan usaha ini hanya menerima uang tunai dan tidak menerima utang dalam bentuk apapun itu.

16. Moza Parfume

Moza Parfume menjual dan menyediakan produk seperti berbagai macam Minyak wangi untuk pria maupun wanita yang beralamat di jalan. Kaharuddin

Nasution. Usaha ini berdiri sejak tahun sampai sekarang. Pemilik dari usaha ini adalah bernama Eri berumur 45 tahun. Harga yang disediakan kan pun dari macam produk masih terjangkau dan tergantung dari produk yang ingin dibeli.

17. Pisang Kipas

Usaha Pisang Kipas ini menyediakan berbagai variasi pisang goreng yang diolah dengan berbagai macam rasa, usaha ini beralamat di jalan. Kaharuddin Nasution. Usaha ini berdiri sejak tahun 2014 dan harga yang disediakan pun dari macam produk masih terjangkau.

18. RJ. Kalina

RJ. Kalina adalah usaha yang menyediakan berbagai macam pakaian syar'i mulai dari pakaian syar'i muslimah dan pakaian laki-laki dan berbagai macam produk hijab, sarung, kopiah dan lain-lain. Usaha ini beralamat di jalan. Kaharuddin nasution dan usaha ini berdiri di tahun 2019 sampai sekarang. Harga dari produk yang dijual pin masih dapat dijangkau oleh pembeli tergantung dari jenis pakaian dan barang yang dibeli.

19. D'Besto

D'Besto adalah usaha yang menyediakan ayam cripsy yang dilengkapi dengan paket yang telah disediakan, dan konsumen dapat memilih dari paket dari ayam cripsy yang di inginkan. Usaha ini beralamat di jalan. Kaharuddin Nasution dan berdiri sejak tahun 2018 sampai sekarang. Harga yang disediakan pun masih dapat dijangkau tergantung dari menu yang dipesan oleh pelanggan.

20. Waroeng Raja Rasa

Waroeng raja rasa adalah usaha yang menjual dan menyediakan menu ayam penyet, ayam bakar, ikan bakar dan lain-lain. dan pelanggan dapat memesan menu yang telah disediakan. Usaha ini beralamat di jalan. Karya 1 dan usaha ini telah berdiri sejak tahun 2013 sampai sekarang. Harga yang di sediakan pun masih dapat di jangkau tergantung dari menu yang dipesan oleh pelanggan, dan usaha ini pun menyediakan fasilitas yang cukup baik dan memiliki halaman parkir sendiri yang cukup luas.

21. Warkop Tiara

Usaha ini menjual dan menyediakan menu seperti Kopi, teh, dan berbagai macam makanan dan lain-lain. Usaha ini beralamat di jalan. Kaharuddin Nasution no 120 dan usaha ini berdiri sejak tahun 2005 sampai sekarang. Pemilik dari usaha ini adalah bernama bapak maskur basduin berumur 57 tahun. Harga yang disediakan pun masih terjangkau tergantung dari menu yang dipesan oleh pelanggan dan fasilitas yang disediakan pun cukup bagus.

22. Ayam Penyet Joyo Sareng

Usaha ini menjual dan menyediakan menu seperti ayam bakar, ikan bakar, ayam penyet yang dapat dipesan sesuai dengan menu yang di inginkan oleh pelanggan. Usaha ini berdiri sejak tahun 2016 sampai sekarang. Usaha ini beralamat di jalan. Air dingin. Usaha ini menyediakan fasilitas yang cukup baik dan memiliki halaman parkir sendiri yang cukup luas. Harga yang disediakan di

usaha ini pun masih terjangkau tergantung dari menu yang dipesan oleh pelanggan.

23. Warung Sambel Bedjo

Usaha ini menjual dan menyediakan menu seperti ayam bakar, ikan bakar, ayam penyet yang dapat dipesan sesuai dengan menu yang diinginkan oleh pelanggan. Usaha ini berdiri sejak tahun 2018 sampai sekarang dan usaha ini beralamat di jalan. Air dingin. Harga yang disediakan pun masih dapat terjangkau tergantung menu yang dipesan oleh pelanggan. Dan usaha ini pun memiliki fasilitas yang cukup bagus dan memiliki halaman parkir sendiri yang cukup luas yang disediakan untuk pelanggan yang mampir untuk membeli.

24. Ikan bakar Pendopo

Ikan bakar pendopo adalah usaha yang menjual dan menyediakan menu seperti ikan bakar, ayam bakar dan ada banyak lagi menu yang telah disediakan. Usaha ini beralamat di jalan. Kaharuddin Nasution dan berdiri sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang. Harga yang disediakan pun masih dapat terjangkau oleh pelanggan tergantung dari menu yang ingin dibeli konsumen. Usaha ini memiliki fasilitas yang cukup bagus yang disediakan oleh pemilik nya, dan memiliki parkir sendiri yang sangat luas.

25. Ayam Geprek Bunda Nabila

Usaha ini menjual dan menyediakan menu seperti ayam geprek dan beralamat di jalan. Air dingin No 8. dan usaha ini berdiri sejak tahun 2018 sampai

sekarang. Pemilik dari usaha ini adalah ibu Nabila. dan harga yang disediakan pun masih terjangkau. Usaha ini memiliki parkir sendiri yang cukup luasa yang telah disediakan oleh pemilik nya.

26. Cahaya Sunnah

Cahaya sunnah adalah usaha yang menjual dan menyediakan produk pakaian muslimah wanita dan pakaian muslim pria selain itu juga menjual seperti cadar, hijab dan buku-buku islami. Usaha ini beralamat di jalan. Kharuddin Nasution dan usaha ini berdiri sejak tahun 2016 sampai sekarang. Harga dari produk nya masih dapat terjangkau tergantung dari jenis pakaian dan barang yang ingin di beli oleh pelanggan. Usaha ini juga memiliki halaman parkir sendiri yang cukup luas yang telah disediakan oleh pemilik nya.

27. Nadhiza Hijab

Nadhiza Hijab menjual dan menyediakan berbagai macam Hijab muslimah selain itu juga menyediakan pakaian muslimah bagi wanita. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2002 sampai sekarang. Usaha ini beralamat di jalan. Kharuddin Nasution. Harga dari macam-macam produk pun berbeda-beda tergantung dari jenis produk yang di inginkan pelanggan.

28. Toko Boneka

Usaha ini menjual dan menyediakan berbagai macam boneka dari yang kecil, sedang hingga yang paling besar. Usaha ini beralamat di jalan. Kharuddin Nasution dan usaha ini berdiri sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang. Pemilik

dari usaha ini adalah bernama ibu Ria Nursayam berumur 35 tahun. Harga dari boneka yang dijual relatif masih terjangkau tergantung dari jenis dan ukuran boneka yang dipilih oleh pelanggan.

29. Toko Kiki Busana

Usaha ini menjual dan menyediakan berbagai macam produk seperti pakaian pria dan wanita selain itu juga menjual handuk pria dan wanita. Usaha ini berdiri sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang dan usaha ini beralamat di jalan. Perum yepupa. Harga dari berbagai macam produk tersebut masih relatif terjangkau dan tergantung dari jenis pakaian dan barang yang ingin dibeli oleh pelanggan.

30. Ayam Panggang Tempo Dulu

Usaha ini menjual dan menyediakan berbagai macam menu seperti ayam penyet, ayam bakar, ikan bakar dan lain-lain. Usaha ini beralamat di jalan. Air dingin dan usaha ini berdiri sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang. Harga yang disediakan pun masih relatif terjangkau tergantung dari menu yang dipesan oleh pelanggan dan usaha ini pun bukanya setiap hari. Dan usaha ini menyediakan fasilitas yang cukup bagus dan memiliki halaman parkir sendiri yang cukup luas yang telah disediakan oleh pemilik usaha tersebut.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Responden Penelitian

Hasil Kuesioner yang didapatkan dan diperoleh yang ditujukan kepada para responden yang merupakan pelaku dari UMKM tersebut yang selanjutnya dapat diuji dan di analisis. Tingkat pengembalian Kuesioner dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 5.1

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Persentase
Jumlah Kuesioner yang disebar	30%	100%
Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Jumlah Kuesioner yang kembali	0	0
Kuesioner yang memenuhi syarat	30%	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kuesioner yang disebar sebanyak 30 dan di isi secara lengkap dan kembali sebanyak 30 atau tingkat pengembalian 100%

Tabel 5.2

Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Jumlah
1	Pengetahuan Keuangan	10
2	Sikap Keuangan	9

3	Kepribadian	8
4	Perilaku Keuangan	6
Total Pernyataan		33

5.2 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan mendeskripsikan Data-data yang diperoleh dari responden .

5.2.1 Karakteristik Deskriptif Responden Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur/Usia

Tabel 5.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur/Usia	Responden	Presentase
1	21-30 tahun	17	56,66%
2	30-40 tahun	8	26,66%
3	41-50 tahun	4	13,33%
4	>50 tahun	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kebanyakan responden mereka yang berumur dari usia 21-30 tahun dengan responden dengan jumlah responden 17 dengan persentase 56,66% dan yang paling sedikit adalah yang berusia 50 tahun dengan jumlah responden 2 dengan persentase 6,66%

2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui berapa banyak Responden berdasarkan jenis kelamin, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1	Laki-Laki	18	60,0%
2	Perempuan	12	40,0%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jenis kelamin Responden adalah sebanyak 19 Responden atau sebesar 63.33% yang berjenis Laki-laki sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 Responden atau sebesar 36,66%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui berapa banyak Responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Responden	Presentase
1	SD	1	3.33%

2	SLTP	3	10,0%
3	SLTA	20	66,66%
4	S1	5	16,66%
5	S2	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Responden diketahui paling tinggi sebanyak 20 responden atau persentase sebesar 66,66% dengan tingkat pendidikan SLTA dan yang paling sedikit diketahui dengan Responden yang memiliki tingkat pendidikan SD dan S2 , dari masing-masing tersebut dengan jumlah 1 Responden atau persentase 3,33% tingkat pendidikan SD dan S2.

5.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, maka jawaban dari setiap Responden kemudian di rekapitulasi untuk menentukan Deskriptif dari masing-masing variabel. Penilaian atas seriap jawaban responden ditentukan melalui kriteria sebagai berikut :

Skor Penilaian tertinggi adalah : 5

Skor Penilaian terendah adalah : 1

Maka diperoleh penilaian dari masing-masing variabel yaitu :

1,00-1,79= Sangat Rendah

2,60-3,39= Cukup

3,40-4,19= Baik

4,20-5,00= Sangat baik

5.3 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Keuangan

Hasil tanggapan dari 30 Responden mengenai Pengetahuan Keuangan pada pelaku UMKM kecamatan Bukit raya yang diukur menggunakan 10 pertanyaan dari 5 dimensi antara lain : *Pengetahuan Suku Bunga, Pengetahuan Kredit, Pengetahuan Laporan Keuangan, Pengetahuan Investasi.*

5.3.1. Analisis Deskriptif Dimensi Pengetahuan Suku Bunga

Tabel 5.6 Rekapitulasi tanggapan Dimensi Pengetahuan Suku Bunga

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Pemahaman saya tentang suku bunga memengaruhi saya untuk menabung uang dalam kehidupan sehari-hari	Frek	7	6	8	9	0	30	3,36	cukup
		Skor	35	24	24	18	0	101		
2	Pemahaman saya tentang Bagi Hasil/ Margin memengaruhi saya untuk menabung uang dalam kehidupan sehari-hari	Frek	3	6	9	12	0	30	3	
		Skor	15	24	27	24	0	90		
3	Saya mengetahui istilah-istilah dalam suku bunga	Frek	5	3	8	14	0	30	2,96	Cukup
		Skor	25	12	24	28	0	89		

Jumlah	15	15	25	35	0	90	3,11	Cu kup
Skor	75	60	75	70	0	280		

5.3.2. Analisis Deskriptif Dimensi Pengetahuan Kredit

Tabel 5.7 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Pengetahuan Kredit

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Saya lebih tertarik transaksi secara kredit daripada transaksi secara tunai dalam kehidupan sehari-hari	Frek	9	3	6	12	0	30	3,3	Cukup
		Skor	45	12	18	24	0	99		
2	Saya mengetahui perhitungan suku bunga pinjaman.	Frek	3	7	10	10	0	30	3,1	Cukup
		Skor	15	28	30	20	0	93		
Jumlah			12	10	16	22	0	60	3,2	Cukup
Skor			60	40	48	44	0	192		

5.3.3. Analisis Deskriptif Dimensi Pengetahuan Laporan Keuangan

Tabel 5.8 Rekapitulasi tanggapan Dimensi Pengetahuan Laporan Keuangan

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Untuk menghemat pengeluaran, saya membuat Laporan Keuangan	Frek	4	4	10	12	0	30	3	
		Skor	20	16	30	24	0	90		

5.3.4. Analisis Deskriptif Dimensi Pengetahuan Investasi**Tabel 5.9 Rekapitulasi tanggapan Dimensi Pengetahuan Investasi**

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Saya senang menginvestasikan uang saya daripada menggunakan kepada kebutuhan lain yang tidak terlalu penting	Frek	4	4	8	14	0	30	2,93	Cukup
		Skor	20	16	24	28	0	88		
2	Saya mengetahui risiko tentang investasi	Frek	4	5	8	13	0	30	3	
		Skor	20	20	24	26	0	90		
3	Saya mengetahui tentang investasi jangka pendek	Frek	3	4	10	13	0	30	2,9	rendah
		Skor	15	16	30	26	0	87		
4	Saya mengetahui	Frek	7	2	7	14	0	30		

tentang investasi jangka panjang	Skor	35	8	21	28	0	92	3,06	Cukup
Jumlah		18	15	33	54	0	120	2,97	Cukup
Skor		90	60	99	108	0	357		

5.4. Analisis Deskriptif Variabel Sikap Keuangan

Hasil tanggapan dari 30 Responden mengenai Sikap Keuangan pada pelaku UMKM kecamatan Bukit raya yang diukur menggunakan 9 pertanyaan dari 4 dimensi antara lain : *Orientasi terhadap keuangan Pribadi, Filsafat Utang, Keamanan Keuangan, Menilai Keuangan Pribadi.*

5.4.1. Analisis Deskriptif Dimensi Orientasi terhadap keuangan Pribadi

Tabel 5.10 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Orientasi terhadap Keuangan Pribadi

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban	Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Penting bagi saya untuk merencanakan keuangan	Frek	5	6	8	5	6	30	2,96	Cukup
		Skor	25	24	24	10	6	89		
2	Memiliki anggaran adalah strategi penting bagi keuangan saya.	Frek	7	6	9	7	1	30	3,36	Cukup
		Skor	35	24	27	14	1	101		
3	Memiliki catatan	Frek	6	6	8	8	2	30		

keuangan adalah hal yang penting dalam keuangan saya.	Skor	30	24	24	16	2	96	3,2	Cukup
Jumlah		18	18	25	20	9	90	3,17	Cukup
Skor		90	72	75	40	9	286		

5.4.2. Analisis Deskriptif Dimensi Filsafat Utang

Tabel 5.11 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Filsafat Utang

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Saya lebih memilih menggadaikan barang untuk kebutuhan yang tidak terduga	Frek	5	9	7	6	3	30	3,23	Cukup
		Skor	25	36	21	12	3	97		
2.	Bagi saya Berhutang kepada orang lain adalah hal yang wajar.	Frek	7	5	8	7	3	30	3,2	Cukup
		Skor	35	20	24	14	3	96		
Jumlah			12	14	15	13	6	60	3,21	Cukup
Skor			60	56	45	26	6	193		

5.4.3. Analisis Deskriptif Dimensi Keamanan Keuangan

Tabel 5.12 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Keamanan Keuangan

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Tabungan akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat.	Frek	7	5	9	7	2	30	3,26	Cukup
		Skor	35	20	27	14	2	98		
2.	Saya akan menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana.	Frek	2	7	8	11	2	30	2,86	Cukup
		Skor	10	28	24	22	2	86		
Jumlah			9	12	17	18	4	60	3,06	Cukup
Skor			45	48	51	36	4	184		

5.4.4. Analisis Deskriptif Dimensi Menilai Keuangan Pribadi

Tabel 5.13 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Keuangan Pribadi

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain.	Frek	5	4	9	9	3	30	2,96	Cukup
		Skor	25	16	27	18	3	89		
2	Bagi saya mempelajari tentang keuangan adalah yang utama	Frek	5	7	10	6	2	30	3,23	Cukup
		Skor	25	28	30	12	2	97		

Jumlah	10	11	19	15	5	60	3,1	Cukup
Skor	50	44	57	30	5	186		

5.5. Analisis Deskriptif Variabel Kepribadian

Hasil tanggapan dari 30 Responden mengenai Sikap Keuangan pada pelaku UMKM kecamatan Bukit raya yang diukur menggunakan 8 pertanyaan dari 4 dimensi antara lain : Percaya diri, Berani Mengambil resiko, Kepemimpinan, Berorientasi ke Masa Depan.

5.5.1 Analisis Deskriptif Dimensi Percaya Diri

Tabel 5.14 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Percaya diri

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1.	Saya yakin bahwa saya mampu mengelola keuangan saya	Frek	3	6	8	13	0	30	2,96	Cukup
		Skor	15	24	24	26	0	89		
2.	Saya percaya saya bisa berhasil dalam mengelola keuangan usaha saya	Frek	5	4	11	10	0	30	3,13	Cukup
		Skor	25	16	33	20	0	94		
Jumlah			8	10	19	23	0	60	3,05	Cukup
Skor			40	40	57	46	0	183		

5.5.2 Analisis Deskriptif Dimensi Berani Mengambil Risiko

Tabel 5.15 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Berani Mengambil Risiko

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Saya berani dalam mengambil risiko dalam pengambilan keputusan	Frek	4	7	11	8	0	30	3,23	Cukup
		Skor	20	28	33	16	0	97		
2	Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil dalam usaha saya.	Frek	4	6	12	8	0	30	3,2	Cukup
		Skor	20	24	36	16	0	96		
Jumlah			8	13	23	16	0	60	3,21	Cukup
Skor			40	52	69	32	0	193		

5.5.3 Analisis Deskriptif Dimensi Kepemimpinan

Tabel 5.16 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Kepemimpinan

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Saya mampu dalam mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha	Frek	3	6	14	7	0	30	3,16	Cukup
		Skor	15	24	42	14	0	95		
2.	Saya memiliki	Frek	6	6	11	7	0	30		

	jiwa pemimpin dalam usaha saya.	Skor	30	24	33	14	0	101	3,36	Cukup
Jumlah			9	12	25	14	0	60	3,26	Cukup
Skor			45	48	75	28	0	196		

5.5.4 Analisis Deskriptif Dimensi Berorientasi ke Masa Depan

Tabel 5.17 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Berorientasi ke Masa Depan

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil	Frek	1	6	16	7	0	30	3,03	Cukup
		Skor	5	24	48	14	0	91		
2.	Usaha saya harus memiliki tujuan yang jelas dalam kedepan	Frek	4	3	12	11	0	30	3	Cukup
		Skor	20	12	36	22	0	90		
Jumlah			5	9	28	18	0	60	3,01	cukup
Skor			25	36	84	36	0	181		

5.6. Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan

Hasil tanggapan dari 30 Responden mengenai Sikap Keuangan pada pelaku UMKM kecamatan Bukit raya yang diukur menggunakan 6 pertanyaan dari 4 dimensi antara lain : *Perilaku Mengorganisasi, Perilaku Pengeluaran, Perilaku Menabung, Perilaku Harga.*

5.6.1 Analisis Deskriptif Dimensi Perilaku Mengorganisasi

Tabel 5.18 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Perilaku Mengorganisasi

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Saya membuat anggaran pengeluaran belanja (Harian, bulanan, tahunan, dll)	Frek	9	7	8	6	0	30	3,63	Baik
		Skor	45	28	24	12	0	109		
2.	Saya membuat catatan Pengeluaran belanja (Harian, Bulanan, Tahunan, dll)	Frek	5	7	9	9	0	30	3,26	Cukup
		Skor	25	28	27	18	0	98		
Jumlah			14	14	17	15	0	60	3,45	Baik
Skor			70	56	51	30	0	207		

5.6.2 Analisis Deskriptif Dimensi Pengeluaran

Tabel 5.19 Rekapitualsi tanggapan dimensi Pengeluaran

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Saya Membayar Tagihan Tepat waktu misalnya : Pulsa listrik, Pulsa pasca bayar, dll)	Frek	5	4	9	12	0	30	3,06	Cukup
		Skor	25	16	27	24	0	92		

2	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga dalam kehidupan sehari-hari	Frek	9	4	8	9	0	30	3,43	Baik
		Skor	45	16	24	18	0	103		
Jumlah			14	8	17	21	0	60	3,25	Cukup
Skor			70	32	51	42	0	195		

5.6.3 Analisis Deskriptif Dimensi Menabung

Tabel 5.20 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Menabung

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Saya menabung secara rutin untuk kebutuhan dimasa yang akan datang dalam kehidupan sehari-hari	Frek	3	7	10	10	0	30	3,1	Cukup
		Skor	15	28	30	20	0	93		

5.6.4 Analisis Deskriptif Dimensi Harga

Tabel 5.2.1 Rekapitulasi Tanggapan Dimensi Harga

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Saya sering melakukan perbandingan	Frek	7	3	8	12	0	30		

harga antar toko/Supermarket sebelum melakukan pembelian	Skor	35	12	24	24	0	95	3,16	Cukup
--	------	----	----	----	----	---	----	------	-------

5.7 Evaluasi Model

Penelitian analisis data menggunakan Partiel Least Square (PLS) yang menggunakan software smartPLS 3.0. Partial Least Square (PLS) adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen variance.

5.7.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model

Terdapat dua kriteria dalam menggunakan teknik analisis data dengan SmarPLS untuk menilai outer model adalah *Discriminant Validity* dan *Composiste Reliability*. Hasil dari uji outer model seperti dibawah ini :

Table 5.22 Outer Model sebelum Outlier

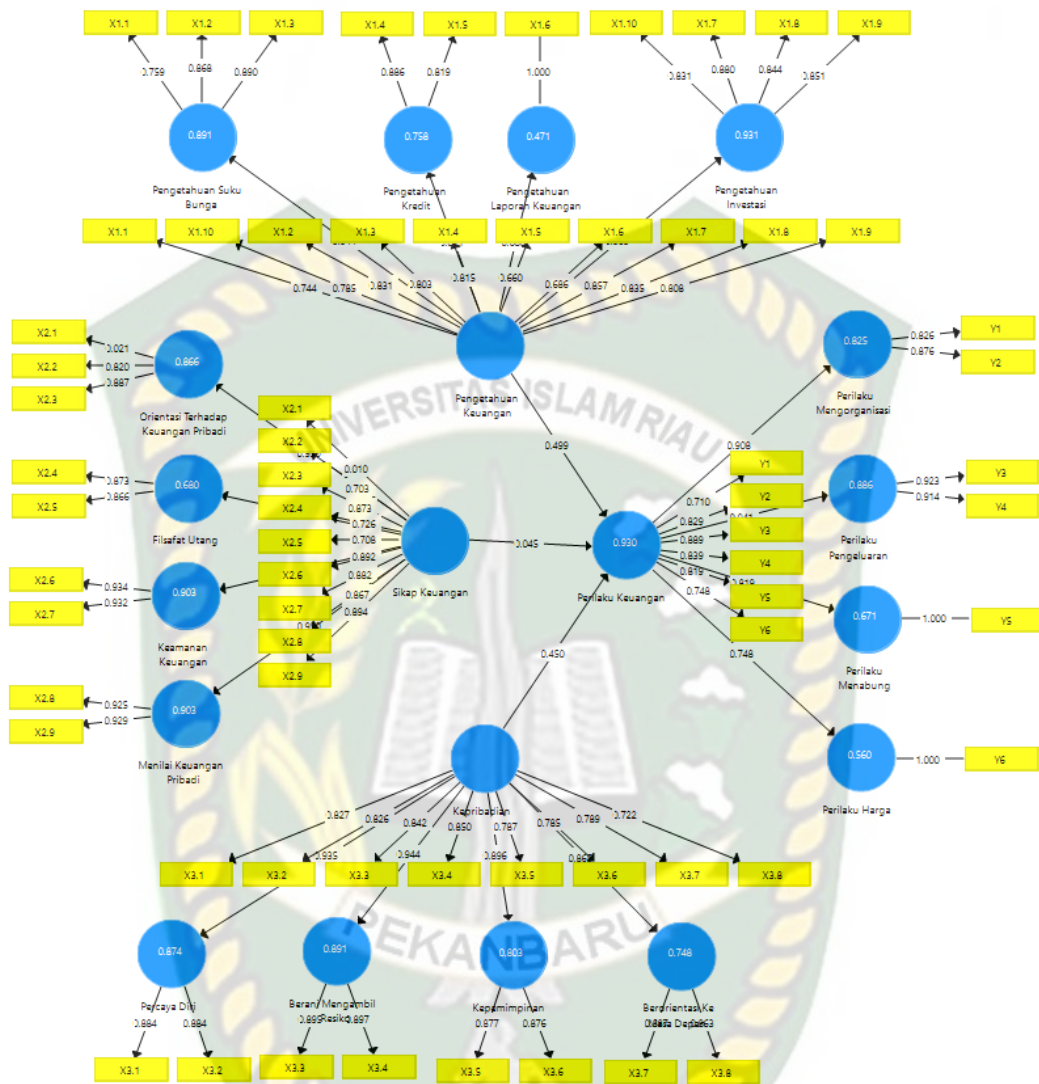
	<i>Composite Reliability</i>	Average Variance Extracted (AVE)
Berani Mengmabil Resiko	0,890	0,803
Berorientasi ke masa depan	0,867	0,766
Filsafat utang	0,861	0,756
Keamanan Keuangan	0,931	0,871
Kepemimpinan	0,869	0,769
Kepribadian	0,936	0,647
Menilai keuangan Pribadi	0,924	0,859
Orientasi terhadap keuangan Pribadi	0,659	0,486
Pengetahuan Investasi	0,913	0,725
Pengetahuan Keuangan	0,941	0,616
Pengetahuan Kredit	0,842	0,728
Pengetahuan Laporan Keuangan	1,000	1,000
Pengetahuan Suku	0,878	0,707

Bunga		
Percaya diri	0,877	0,782
Perilaku harga	1,000	1,000
Perilaku keuangan	0,918	0,653
Perilaku Menabung	1,000	1,000
Perilaku Mengorganisasi	0,840	0,724
Perilaku Pengeluaran	0,915	0,844
Sikap Keuangan	0,923	0,601

Sumber :data olahan SmartPls

Berdasarkan Tabel 5.22, Variabel Sikap Keuangan memiliki nilai Composite Reliability dan AVE mendekati 0,7 dan 0,5 tetapi belum memenuhi uji Reliability dan uji Validitas dengan batas nilai $> 0,7$ dan $> 0,5$ maka perlu melakukan penghilangan pada sebagian indikator variabel maka variabel menggambarkan variabel laten. gambar struktural sebelum melakukan penghilangan seperti dibawah ini :

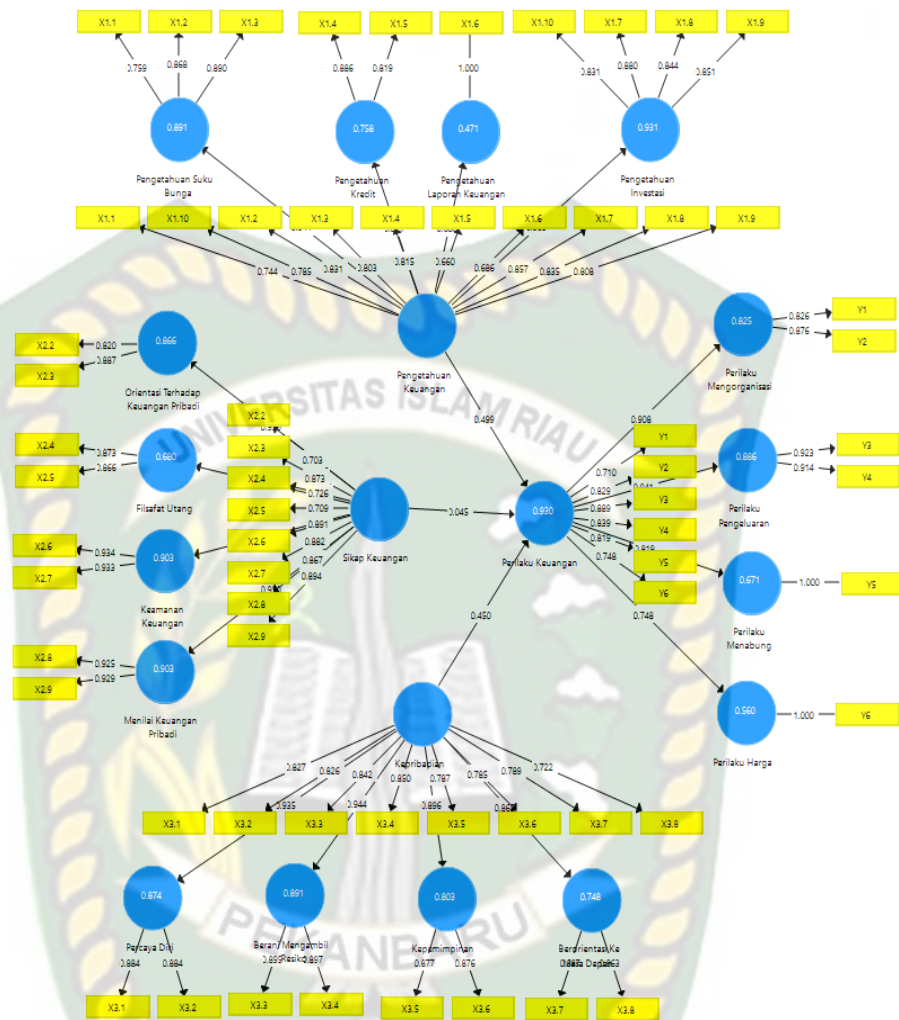
Gambar 5.1 Outer Model sebelum Outlier



Sumber : Data Olahan SmartPLS

Tujuan dihilangkan satu maupun lebih indikator yang tidak memiliki hubungan dengan konstruk. Setelah menghilangkan indikator orientasi terhadap keuangan pribadi yang ke 1. Kerena memiliki nilai yang paling kecil yang menunjukkan variabel laten nya tidak dapat dikatakan valid. Jadi, melakukan penggantian outlier data maka gambar penelitian dapat dilihat pada gambar 5.2 dibawah ini :

Gmabar 5.2 Outer Model setelah Outlier



Sumber : Data Olahan SmartPLS

Hasil dari uji Validitas dan Reliabilitas setelah melakukan outlier :

Tabel 5.23 Outer Model setelah Outlier

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Berani Mengambil Resiko	0,890	0,803
Berorientasi ke masa depan	0,867	0,766
Filsafat utang	0,861	0,756
Keamanan Keuangan	0,931	0,871
Kepemimpinan	0,869	0,769

Kepribadian	0,936	0,647
Menilai keuangan Pribadi	0,924	0,859
Orientasi terhadap keuangan Pribadi	0,843	0,729
Pengetahuan Investasi	0,913	0,725
Pengetahuan Keuangan	0,941	0,616
Pengetahuan Kredit	0,842	0,728
Pengetahuan Laporan Keuangan	1,000	1,000
Pengetahuan Suku Bunga	0,878	0,707
Percaya diri	0,877	0,782
Perilaku harga	1,000	1,000
Perilaku keuangan	0,918	0,653
Perilaku Menabung	1,000	1,000
Perilaku Mengorganisasi	0,840	0,724
Perilaku Pengeluaran	0,915	0,844
Sikap Keuangan	0,943	0,676

Sumber : Data Olahan SmartPLS

Berdasarkan gambar tabel nilai telah memenuhi uji validitas dan uji Reliabilitas dengan nilai Composite reliability diatas 0,7 dan nilai AVE diatas 0,5

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity (Uji Validitas Menggunakan Outer Loading)

Convergent Validity dari Measurement model dengan indikator refleksi dapat dilihat dari korelasi antara skon item atau indikator konstruknya. Indikator dapat dikatakan valid jika korelasi diatas 0,70. Nilai yang diharapkan $> 0,70$.

Output SmartPLS untuk outer loading dapat dilihat pada tavel 5.24 dibawah ini :

Tabe 5.24 Outer Loading

	Kepribadian	Pengetahuan Keuangan	Perilaku keuangan	Sikap Keuangan
PD1	0,884			
PD2	0,884			
BMR1	0,895			
BMR2	0,897			
K1	0,877			
K2	0,876			

BMD1	0,887			
BMD2	0,863			
PSU1		0,759		
PSU2		0,868		
PSU3		0,890		
PK1		0,886		
PK2		0,819		
PLK		1000		
PI1		0,880		
PI2		0,844		
PI3		0,851		
PI4		0,831		
PMO1			0,826	
PMO2			0,876	
PP1			0,923	
PP2			0,914	
PM1			1000	
PH1			1000	
OTP2				0,820
OTP3				0,887
FU1				0,873
FU2				0,866
KK1				0,934
KK2				0,933
MKP1				0,925
MKP2				0,929

Sumber : Data Olahan SmartPLS

Pengujian Validitas untuk indikator reflektif menggunakan korelasi antara Skor item dengan skor konstraknya. Pengukuran dengan indikator refleksi menggambarkan adanya perubahan terhadap suatu indikator terhadap suatu konstruk jika indikator lain pada konstruk lain berubah atau dihilangkan dari model. Jadi dapat ditarik kesimpulan dari semua konstruk memiliki data valid dengan memiliki nilai diatas 0,50 .

a. Discriminant Validity (uji validitas menggunakan AVE)

Discriminant Validity adalah membandingkan nilai square root of average variance extracted (AVE) setiap konstruk dengan hubungan antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Apabila nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dibanding nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk dalam model maka memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

Tabel 5.25 Discriminant Validity atau Cross Loading

	Kepribadian	Pengetahuan Keuangan	Perilaku keuangan	Sikap Keuangan
PD1	0,827	0,763	0,741	0,479
PD2	0,826	0,836	0,835	0,456
BMR1	0,826	0,815	0,815	0,479
BMR2	0,842	0,828	0,806	0,531
K1	0,850	0,739	0,739	0,523
K2	0,787	0,762	0,790	0,476
BMD1	0,785	0,689	0,657	0,466
BMD2	0,789	0,705	0,740	0,371
PSU1	0,722	0,744	0,723	0,595
PSU2	0,796	0,831	0,764	0,462
PSU3	0,710	0,803	0,737	0,336
PK1	0,745	0,815	0,819	0,312
PK2	0,624	0,660	0,617	0,398
PLK	0,714	0,686	0,672	0,305
PI1	0,861	0,857	0,802	0,428
PI2	0,742	0,835	0,806	0,385
PI3	0,782	0,808	0,736	0,462
PI4	0,781	0,785	0,776	0,587
PMO1	0,692	0,630	0,710	0,564
PMO2	0,775	0,775	0,829	0,495
PP1	0,877	0,895	0,889	0,433
PP2	0,788	0,840	0,839	0,424
PM1	0,769	0,756	0,819	0,577
PH1	0,705	0,698	0,748	0,335
OTP2	0,290	0,243	0,282	0,703
OTP3	0,576	0,594	0,633	0,873
FU1	0,443	0,377	0,470	0,726
FU2	0,473	0,346	0,471	0,709
KK1	0,602	0,561	0,555	0,891

KK2	0.435	0,462	0,428	0,882
MKP1	0.517	0,507	0,452	0,867
MKP2	0.500	0,455	0,496	0,894

Sumber : Data Olahan SmartPLS

Berdasarkan data discriminant validity akar kuadrat AVE dan angka yang ditunjukkan adalah hubungan dengan variabel. Maka, diambil kesimpulan bahwa data Valid menunjukkan validitas discriminant. Untuk discriminant validity juga bisa dilihat melalui nilai square root of a average variance extracted (AVE), nilai yang diharapkan adalah diatas 0,50, dibawah ini adalah nilai uji reliabilitas yang dapat dilihat dari nilai AVE sebagai berikut :

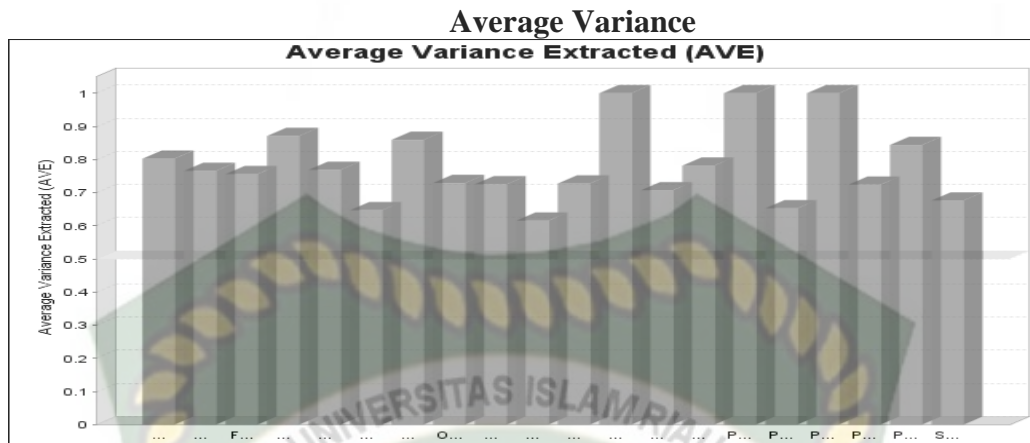
Tabel 5.26 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted	Ket
Pengetahuan Keuangan	0,616	Valid
Sikap Keuangan	0,676	Valid
Kepribadian	0,647	Valid
Perilaku Keuangan	0,653	Valid

Sumber : Data Olahan SmartPLS

Berdasarkan tabel 5.26 nilai AVE diatas 0,50 untuk semua konstruk. pengetahuan keuangan memiliki nilai AVE 0,616, Sikap Keuangan memiliki nilai AVE 0,676, Kepribadian memiliki nilai AVE 0,647, Perilaku keuangan memiliki nilai AVE 0,653. Jadi semua konstruk indikator pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, perilaku keuangan memiliki nilai AVE diatas > 0,50. Dapat dilihat pada grafik 4.1 sebagaia berikut :

Grafik 5.1



Sumber : Data Olahan SmartPLS

1. Uji Reliabilitas

a. Composite Reliability

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel. Alat ukur suatu instrumen berupa kuesioner dapat memberikan hasil ukur yang stabil, jika alat ukur tersebut dapat diandalkan atau reliabel. Maka, perlu dilakukan uji reliabilitas. Kuesioner dikatakan reliabel apabila suatu jawaban responden terhadap suatu pernyataan tetap, pengujian reliabilitas menggunakan metode *internal consistency Reliability*. Instrumen di uji dengan uji Reliabilitas. Variabel dapat menjadi reliabel apabila uji Reliabilitas $> 0,70$ (Nunnally, 1996 dalam Ghozali, 2011)

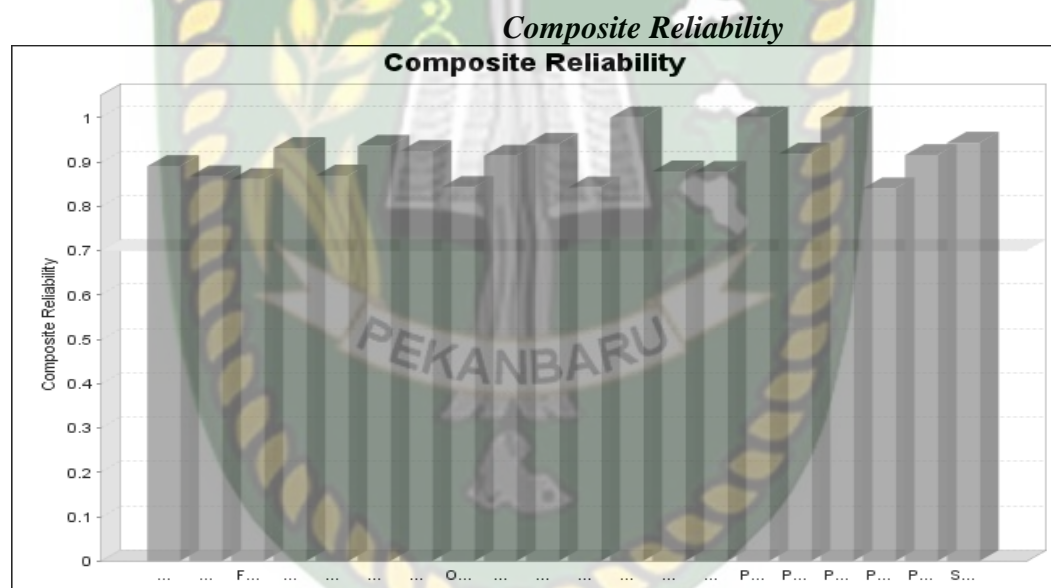
Tabel 5.27 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Ket
Pengetahuan Keuangan	0,941	Valid
Sikap Keuangan	0,943	Valid
Kepribadian	0,936	Valid
Perilaku Keuangan	0,918	Valid

Sumber : Data Olahan SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil composite reliability (uji reliabilitas) yang sangat baik Sikap Keuangan dengan nilai (0,943), Pengetahuan Keuangan dengan nilai sebesar (0,941), Kepribadian dengan nilai (0,936), dan Perilaku Keuangan dengan nilai (0,918). Dapat disimpulkan bahwa dari semua konstruk memiliki tingkat uji reliability yang tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai composite reliability dari semua konstruk lebih besar dari 0,70. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 5.2 dibawah ini :

Gambar 5.2



Sumber : Data Olahan SmartPLS

Pengukuran konsistensi nilai seluruh variabel yang dapat memenuhi pengukuran konsistensi maka $> 0,7$.

1. Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas)

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas atau collinearity dilakukan untuk sebuah konstruk ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat satu variabel

bebas dan variabel predictor lainnya pada model *structural collinearity statistic*. Untuk dapat menunjukkan apabila variabel terjadi multikolinearitas dapat melihat $VIF < 10$ maka dapat dikatakan indikator tersebut tidak mengalami *multicollinearity*. Beberapa indikator yang memiliki indikator $VIF < 10$ dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 5.28 Collinearity Statistic

	VIF	Ket
PD1	1,465	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PD2	1,465	Tidak Terjadi Multikolinearitas
BMR1	1,578	Tidak Terjadi Multikolinearitas
BMR2	1,578	Tidak Terjadi Multikolinearitas
K1	1,406	Tidak Terjadi Multikolinearitas
K2	1,406	Tidak Terjadi Multikolinearitas
BMD1	1,395	Tidak Terjadi Multikolinearitas
BMD2	1,395	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PSU1	1,371	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PSU2	2,111	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PSU3	2,304	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PK1	1,267	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PK2	1,267	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PLK	1000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PI1	2,567	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PI2	2,151	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PI3	2,201	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PI4	2,148	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PMO1	1,254	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PMO2	1,254	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PP1	1,899	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PP2	1,899	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PM1	1000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PH1	1000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
OTP2	1,272	Tidak Terjadi Multikolinearitas
OTP3	1,272	Tidak Terjadi Multikolinearitas
FU1	1,356	Tidak Terjadi Multikolinearitas
FU2	1,356	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KK1	2,224	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KK2	2,224	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MKP1	2,068	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MKP2	2,068	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Olahan SmartPLS

Dari Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa semua keseluruhan konstruk tidak terjadi multikolinearitas antara variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, terhadap perilaku keuangan.

5.7.2 Uji Inner Model

Penilaian Model struktural menggunakan SmartPLS dengan melihat R Square untuk setiap variabel laten endogen yaitu variabel yang ada didalam penelitian ini. Menunjukkan hasil dari suatu model structural.

Tabel 5.29 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Keuangan	0,930	0,921

Sumber : Data Olahan SmartPLS

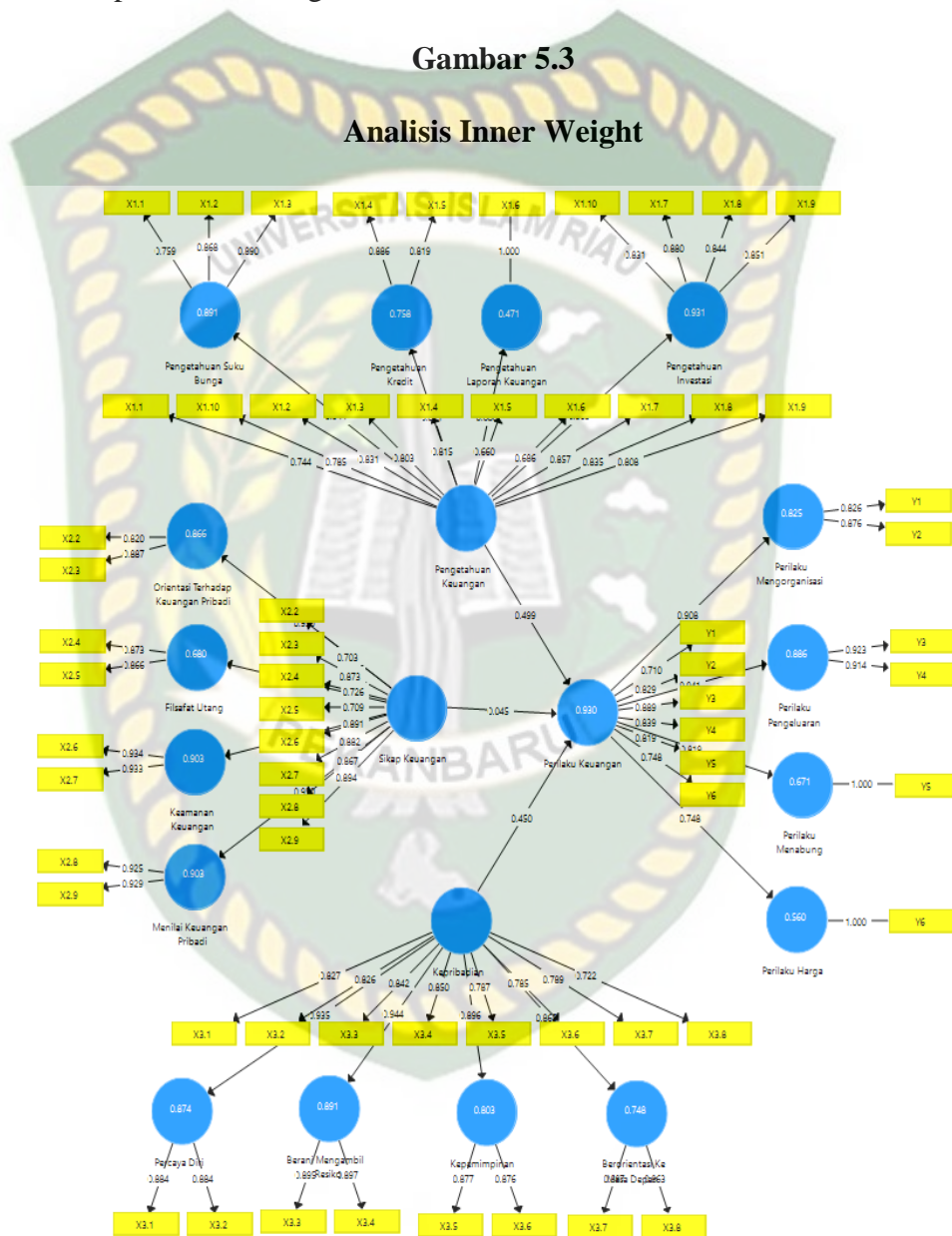
Berdasarkan tabel diatas R Square Variabel Perilaku Keuangan sebesar 0,930. Maka variabel laten Pengetahuan Keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian mampu memprediksi 9,3%. Sedangkan 90,7% di tunjukkan oleh koefisien lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.7.3. Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna bagi variabel-variabel didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian model struktural (inner model) dengan melihat nilai Rsquare merupakan uji goodness-fit model. Dengan melihat total effect yang digunakan variabel nilai yang signifikan t-statistik 1,96. Pengujian secara statistik setiap korelasi yang dihipotesiskan dilakukan dengan cara simulasi. Maka

kemudian metode *bootstrapping* dimaksudkan untuk meminimalkan ketidaknormalan data didalam penelitian ini. Hasil pengujian *bootstrapping* dari analisis PLS dapat dilihat sebagian berikut :

Gambar 5.3
Analisis Inner Weight



Sumber: data olahan SmarPLS

Tabel 5.30 Hipotesis dengan Total Effect

	Original sampel (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepribadian -> Perilaku Keuangan	0,450	0,442	0.183	2,456	0,020
Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,499	0,508	0,180	2,777	0,009
Sikap Keuangan->Perilaku Keuangan	0,045	0,049	0,053	0,861	0,396

Sumber : Data Olahan SmartPLS

Tabel 5.30 diatas menunjukkan variabel eksogen apabila nilai T statistics > 1,96 atau P value nya lebih kecil dari 0,05

1. Dalam analisis Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan dapat ditunjukkan pada tabel 5.30 nilai T statistik menunjukkan nilai sebesar 2,456 yang > 1,96 kemudian juga dapat dibuktikan pada nilai P value nya sebesar 0,020 maka hal ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada perilaku UMKM kecamatan Bukit Raya. karena semakin tinggi kepribadian seseorang maka perilaku keuangannya juga akan semakin tinggi
2. Dalam analisis pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini dapat ditunjukkan pada tabel 5.30 dimana nilai

T statistik menunjukkan angka sebesar 2,777 yang $> 1,96$. dapat juga dilihat pada nilai P value sebesar $0,009 < 0,05$. Maka hal ini dapat membuktikan bahwa ada nya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan pada perilaku UMKM kecamatan Bukit Raya. Karena seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

3. Dalam analisis variabel X2 tidak berpengaruh pada Perilaku Keuangan, hal ini ditunjukkan ada tabel 5.30 dimana menunjukkan angka sebesar 0,861 yang $< 1,96$. dapat juga dilihat pada nilai P value nya sebesar 0,396 yang $> 0,05$. Maka hal tersebut membuktikan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM kecamatan Bukit raya. Karena seseorang memiliki sikap yang berbeda-beda dalam menyikapi keuangan nya.

5.8. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 dari beberapa item pertanyaan dalam bentuk Kuesioner yang telah disebarakan kurang lebih 1 minggu. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh perempuan 12 orang dan laki-laki 18 dan untuk karakteristik berdasarkan umur paling baayak rata-rata berumur 21-30. Dan juga karateristik berdasarkan tingkat pendidikan. Berdasarkan analisis statistik yang telah ditentukan pengaruh Pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Keuangan

berpengaruh secara signifikan, dan juga pengaruh Sikap Keuangan terhadap Prilaku Keuangan Tidak berpengaruh signifikan, dan Kepribadian terhadap perilaku Keuangan berpengaruh signifikan. Berikut ini penjelasan dari hasil hipotesis.

5.8.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan analisis penelitian ini akan membahas mengenai hipotesis pertama yaitu : “ Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan” dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan P values 0,009 yang berarti $<0,05$ hal ini berarti model penelitian ini antara Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan berpengaruh positif. Maka hal tersebut H1 diterima dan dapat di gunakan sebagai model prediksi ($p < 0,05$) atau H1 diterima

Penelitian ini sejalan dengan Iklima Humaira (2006) dengan mengatakan semakin tinggi pengetahuan keuangan maka perilaku Keuangan juga semakin tinggi. Dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, sikap keuangan, dan Kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra kerajinan batik kabupaten bantul.

Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya . pada penelitian Perry dan Morris (2005) menyatakan seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Sehingga dapat disimpulkan apabila pengetahuan keuangan itu baik maka akan berdampak baik pula pada perilaku keuangan begitupula dengan seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang buruk maka akan memiliki perilaku keuangan yang buruk karena kurang nya pemahaman tentang penguasaan seseorang tentang

dunia keuangan. Maka pengetahuan keuangan sangat mempengaruhi kemampuan UMKM dalam memajukan usaha yang dijalankannya, maka UMKM harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik demi kemajuan usaha yang didirikannya.

5.8.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antar sikap keuangan terhadap perilaku. Hal ini dapat dilihat pada nilai P values dengan nilai sebesar 0,396 yang $> 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Karena setiap Responden memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dengan responden yang lain terhadap keuangan dan termasuk dalam menyikapi keadaan keuangan yang ada.

UMKM tidak begitu menguasai sikap keuangan dalam usahanya atau tidak terlalu menjalankan penilaian tentang keuangan didalam usaha yang dijalankan dan membuat sikap keuangan para pelaku usaha tidak terlalu memperhatikan dan menganggap penting dalam usahanya.

seseorang yang memiliki sikap yang merasa puas dengan kinerjanya yang ada belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang perilaku keuangan karna dirasa kinerjanya sudah cukup baik meskipun tanpa pengendalian keuangan jika terus dipertahankan maka bisa membuat kinerja usahanya menurun dan tidak dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan yang diabaikan dapat memberikan dampak yang buruk bagi pelaku usaha, karena jika sikap keuangan yang buruk maka akan mempengaruhi perilaku keuangan pelaku UMKM.

individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk.

5.8.3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil analisis data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepribadian terhadap perilaku keuangan. Dan hal ini dilihat pada nilai P values dengan nilai sebesar 0,020 yang $< 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noersasongko (2005) terhadap pelaku usaha kecil batik di Jawa Tengah. Dalam penelitian tersebut mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses dalam mengelola keuangan, kepribadian seseorang sangat menentukan hasil perilaku keuangan .

memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Kepribadian menjadi sangat mempengaruhi perilaku keuangan karena kepribadian adalah karakter seseorang dalam menyikapi keuangan yang diaplikasikan dalam bentuk sikap yang diambil. Aspek kepribadian pada pelaku UMKM pada kecamatan bukit raya memiliki nilai yang

signifikan yang artinya Kepribadian memiliki pengaruh yang positif pada perilaku keuangan.

aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya, karena semakin tinggi kepribadian maka perilaku keuangan juga semakin tinggi.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, sesuai dengan perhitungan menggunakan software SMARTPLS 3.2.8 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis data statistik pada penelitian ini, variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM. Hasil yang ditunjukkan nilai values yang dihasilkan sebesar 0,009 yang berarti $< 0,05$. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikansi pada perilaku keuangan.
2. Dari hasil data statistik pada penelitian ini variabel X2 didapatkan hasil $0,396 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikansi terhadap perilaku keuangan. Karena, setiap responden memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dengan responden dengan yang lain terhadap keuangan termasuk dalam menyikapi keadaan keuangan yang ada.
3. Hasil analisis data statistik pada penelitian ini X3 menunjukkan bahwa hasil 0.020 yang $<$ dari 0.05. maka hal tersebut dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh signifikansi antara variabel kepribadian terhadap perilaku keuangan. Aspek kepribadian mempengaruhi karena apabila kepribadian seseorang buruk maka akan mempengaruhi perilaku

keuangannya. Kepribadian yang dimiliki akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dalam hal keuangannya..

6.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran :

1. Bagi para pelaku UMKM harus memperhatikan sikap keuangan agar tidak terlalu mengabaikan karena hal demikian akan mempengaruhi perilaku keuangan dengan tujuan agar usaha yang dijalankan berjalan dengan baik.
2. Bagi pelaku bisnis yang telah memulai dan yang baru saja yang akan memulai suatu bisnis maka harus memiliki bekal atau jiwa entrepreneur yang baik agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dan juga bisa meminimalisir risiko yang akan terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mampu meneruskan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, agar menjadi contoh atau acuan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Maman dkk, 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*.

Bandung. CV Pustaka Setia.

Amanah, Ersha. 2016. *Pengaruh Financial Knowledge, Attitude dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom, Jurnal Nominal Volume 3 No. 2 Hal 1228-1235.

Andrew, Vincentinus & Nanik Linawati, 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*. Vol. 02 No. 02.

Prihastury, Rini Dyah. 2018. *Pengaruh Financial Literacy*,

Herdjiono, Irene. 2016. *Pengaruh Financial Attitude Financila Knowledge Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9 No. 3 Hal 226-241.

Wiharno, Herma 2018. *Pengaruh Finanical Konowladge, Financial Behavior, dan Financial Attitude, Terhadap Personal Financial Management*, Jurnal JRKA Volume 4 No.1 Hal 64-76

Humaira, Iklima. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, Jurnal Nominal Volume VII No. 1 Hal 96-110.

Ida dan Dwinta, Chintia Yohana (2010) *Pengaruh Locus Of Control, Financial Pada Masyarakat Surabaya Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. Vol.12 No.3 Hal.131-144.

Atmaja, Setia. Lucas. 2008. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Jakarta. Andi Yogyakarta.

Kholilah, Naila Al dan Rr.Iramani. 2013. *Studi Financial Management Behavior, Jurnal of Businnes and Banking* Volume 3 No.1 Hal 69-80.

Djou, Gadi LD. 2019. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten ENDE*, Vol.7 No.2 Hal 123-134

Hanafi, M. Mamduh. 2012. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Novianti, Serly. 2016. *Pengaruh Locus Of Control Financial Knowledge Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Ekonomi Volume 24 No 3 Hal 141-152.

Rizkiawati, Nur Iaili. 2018. *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial attitude, locus of control, dan financial SELF-EFFICACY terhadap financial, Management behavior masyarakat surabaya*, Jurnal ilmu manajemen volume 6 no.3 Hal 93-107

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta Cv.

Siregar, Shofian. 2012. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

Siregar, Shofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.

Siagian,P, Sondan. 2003. Filsafat Admininstrasi. Jakarta. PT Bumi Aksara.

